



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ARSIP DATA PUPUK
BERSUBSIDI MELALUI WEBSIPADUP (WEBSITE
PENYIMPANAN DATA PUPUK) PADA DINAS TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI**

Disusun oleh :

**Nama : Nita Saraswati, S.S.T.
NIP : 199512082025052002
Jabatan : Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama
Instansi : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab.Kerinci
Angkatan : XV
Kelompok : 3
No Absen : A15.3.30**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

NAMA : Nita Saraswati, S.S.T.

NIP : 199512082025052002

PANGKAT/GOL : Penata Muda/IIa

JABATAN : Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama

INSTANSI : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : XV/3

NO.ABSEN : A15.3.30

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach

Mentor

Retwando, S.Kom, M.Si.
NIP. 198803282011011004

Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 197806142009061002

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk) Pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
NAMA : Nita Saraswati, S.S.T.
NIP : 199512082025052002
PANGKAT/GOL : Penata Muda/IIIa
JABATAN : Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK : XV/3
NO.ABSEN : A15.3.30

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor dan coach/moderator

Coach,

PESERTA

Retwando, S.Kom, M.Si.
NIP. 198803282011011004

Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 199512082025052002

PENGUJI

MENTOR,

Sugiarto, S.E., M.Si., CACP.
NIP. 196804061995031001

Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 197806142009061002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan izin, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Aktualisasi yang berjudul “**Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk) Pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci**”. Laporan ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dapril, S.P, S.E. selaku Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.
2. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku coach yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan, dalam setiap tahap pembelajaran dan penulisan aktualisasi.
3. Bapak Yandi, S.E., M.Si. selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati dan memberikan motivasi, arahan serta masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi.
4. Bapak Ali Martopo, S.E. yang saya jadikan *role model* di penyusunan rancangan aktualisasi ini, serta turut membantu dalam memberi arahan dan masukan untuk kelancaran penyusunan rancangan aktualisasi ini.

5. Bapak Ibu Widyaiswara, yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta materi pembelajaran selama proses blended learning, sehingga menambah pemahaman dan bekal bagi saya dalam melaksanakan aktualisasi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
7. Rekan-rekan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci terkhusus bidang Prasarana dan Sarana Pertanian yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan selama penulis melaksanakan latsar CPNS.
8. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis, instansi, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Kerinci, 31 Oktober 2025

Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 199512082025052002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
BERITA ACARA	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Tujuan	11
1.3 Ruang Lingkup	12
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	13
2.1 Profil Instansi.....	13
2.2 Profil Peserta.....	17
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	20
3.1 Deskripsi Isu	20
3.2 Penetapan <i>Core Issue</i>	25
3.3 Analisis <i>Core Issue</i>	27
3.4 Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Issue</i>	30
3.5 Matriks Rancangan Aktualisasi	31
3.6 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND.....	46
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI.....	20
4.1 Deskripsi Isu	20
4.2 Penetapan <i>Core Issue</i>	25
4.3 Analisis <i>Core Issue</i>	27
4.4 Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Issue</i>	30
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

3.1 Identifikasi Isu	20
3.2 Data Kuantitatif Pengelolaan Data Pupuk	22
3.3 Data Kuantitatif Partisipasi Kelompok Tani	23
3.4 Data Kuantitatif Pemanfaatan Program AOTP	25
3.5 Penetapan <i>Core Issue</i>	27
4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	31
4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	32
4.3 Matriks rekapitulasi NND PNS (BerAkhlak).....	51
4.4 Capaian Core Issue	52
4.5 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gedung Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Kerinci	13
2.2 Profil Peserta.....	17
2.3 Profil <i>Role Model</i>	18
3.2 Diagram <i>Fishbone</i>	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian Indonesia. Salah satu faktor penting dalam peningkatan produktivitas pertanian adalah ketersediaan pupuk. Pupuk berfungsi menyediakan unsur hara esensial yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh optimal, meningkatkan hasil panen, serta menjaga kesuburan tanah. Namun, harga pupuk non-subsidi di pasaran relatif tinggi dan sulit dijangkau oleh sebagian besar petani kecil.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah menghadirkan program pupuk bersubsidi dengan tujuan membantu meringankan beban biaya produksi petani, sekaligus menjamin ketersediaan pupuk dengan harga terjangkau. Melalui subsidi ini, diharapkan petani dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertaniannya, yang pada gilirannya akan memperkuat ketahanan pangan nasional serta kesejahteraan petani.

Pupuk bersubsidi juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas harga pangan di tingkat konsumen. Dengan biaya produksi yang lebih rendah, hasil pertanian dapat dipasarkan dengan harga yang kompetitif. Selain itu, program subsidi ini merupakan bentuk nyata hadirnya negara dalam mendukung petani, terutama di tengah berbagai tantangan seperti keterbatasan lahan, fluktuasi harga komoditas, serta dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian.

Dasar hukum pemberian pupuk bersubsidi tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang menyatakan bahwa pemerintah wajib menyediakan sarana produksi, termasuk pupuk, dengan harga yang terjangkau serta menjamin kelancaran distribusinya. Undang-undang ini menjadi payung hukum utama agar petani dapat memperoleh pupuk sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Dengan demikian, permasalahan pupuk bersubsidi bukan hanya terkait aspek ketersediaan, tetapi juga aspek tata kelola data, distribusi, dan pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang terintegrasi, khususnya melalui digitalisasi pengelolaan data, peningkatan transparansi, serta penguatan regulasi turunan dari UU No. 19 Tahun 2013 agar tujuan utama program pupuk bersubsidi yakni meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani dapat tercapai secara optimal.

Namun kenyataannya, pengelolaan pupuk bersubsidi seringkali menghadapi berbagai kendala, mulai dari masalah distribusi, pendataan penerima, hingga transparansi penggunaan. Kondisi ini menuntut adanya sistem tata kelola pupuk bersubsidi yang efektif, tepat sasaran, dan akuntabel, agar manfaat program dapat benar-benar dirasakan oleh petani yang berhak.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan data pupuk di banyak daerah, termasuk di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan data penerima pupuk bersubsidi, mulai dari kelompok tani, luas lahan, hingga kebutuhan pupuk per musim tanam, sebagian besar masih menggunakan dokumen fisik.

Di era digitalisasi pelayanan publik, pengelolaan data yang masih manual dianggap sudah tidak relevan lagi. Pemerintah Kabupaten Kerinci mendorong penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang menekankan pentingnya efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam konteks ini, penyimpanan dan pengelolaan data pupuk secara manual jelas menjadi kendala dalam mewujudkan pelayanan publik yang modern dan responsif.

Dengan demikian, permasalahan pengelolaan data pupuk yang masih manual perlu segera diatasi melalui transformasi digital. Digitalisasi sistem pengelolaan data pupuk bersubsidi akan memberikan berbagai manfaat, seperti:

- Proses input, pencarian, dan pembaruan data dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuka berkas fisik
- Data tersimpan dalam server atau cloud dengan sistem backup sehingga tidak mudah hilang atau rusak.
- Risiko kerusakan akibat faktor lingkungan (banjir, kebakaran, rayap) dapat diminimalisir.
- Mempermudah akses, pencarian, dan penyimpanan data dalam jangka panjang.
- Data dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui sistem terintegrasi.
- Pencarian arsip menjadi lebih cepat dengan fitur filter atau kata kunci.
- Tidak memerlukan ruang arsip fisik yang besar.
- Mengurangi biaya operasional untuk kertas, tinta, dan penyimpanan fisik.

Oleh karena itu, isu **“Belum Optimalnya Pengelolaan data Pupuk Bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci”** merupakan isu krusial yang perlu mendapat perhatian serius. Transformasi menuju sistem pengelolaan data berbasis digital bukan hanya kebutuhan teknis, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam mendukung keberhasilan program pupuk bersubsidi, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memperkuat ketahanan pangan nasional.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umumnya yaitu sebagai berikut :

- a. Memastikan data pupuk dapat digunakan untuk mendukung kebijakan distribusi yang benar-benar bermanfaat bagi petani
- b. Menunjukkan kesetiaan ASN dalam menjalankan amanah negara untuk mendukung ketahanan pangan nasional.
- c. Menunjukkan profesionalisme ASN dalam mengelola data dengan cara yang modern dan sesuai perkembangan zaman.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya yaitu sebagai berikut :

- a. Mempercepat proses input, pencarian, dan pembaruan data pupuk bersubsidi melalui sistem digital sehingga lebih hemat waktu dan tenaga dibanding metode manual
- b. Menyimpan data dalam sistem digital dengan backup yang aman

sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik.

- c. Memberikan pengalaman dan keterampilan baru bagi ASN dalam mengelola data dengan sistem informasi modern, sesuai tuntutan era digital.

1.3 Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan di Bagian Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci selama masa Latsar CPNS dari bulan September sampai dengan Oktober Tahun 2025. Pihak yang terlibat meliputi peserta Latsar, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, mentor (Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan) serta rekan kerja di lingkungan Bagian Prasarana dan Sarana Pertanian. Metode penyelesaian masalah dilakukan dengan melalui sistem penyimpanan data pupuk berbasis digital yang akan menggantikan pola manual (arsip kertas, buku register) dengan platform terintegrasi yang dapat diakses secara online, sehingga informasi dapat tersimpan lebih aman, terorganisir, dan mudah dipantau.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

2.1 Profil Instansi

2.1.1 Tugas dan Fungsi Organisasi



Gambar 2.1 Gedung Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sektor pertanian, khususnya di bidang tanaman pangan dan hortikultura. Kabupaten Kerinci yang terletak di Provinsi Jambi dikenal sebagai salah satu daerah penyangga pangan dengan potensi lahan pertanian yang luas, subur, dan beriklim sejuk, sehingga sangat mendukung pengembangan berbagai komoditas pertanian.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci bertugas membantu Bupati Kerinci dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian, meliputi perencanaan, pengelolaan, pengawasan, serta pengendalian

program dan kegiatan terkait produksi tanaman pangan, hortikultura, sarana prasarana pertanian, penyuluhan, hingga perlindungan petani. Selain itu, dinas ini juga berperan dalam menjamin ketersediaan sarana produksi pertanian seperti benih, pupuk, dan alat mesin pertanian (alsintan) agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh petani.

2.1.2 Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Kerinci memiliki visi yang sejalan dengan visi Kabupaten Kerinci, yaitu Terwujudnya Kerinci Yang Berdaya Saing Maju dan Sejahtera Melalui Peningkatan Pengembangan Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian.

b. Misi

- 1) Merumuskan kebijakan teknis yang mendukung pembangunan prasarana, sarana, serta penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- 2) Menyusun dan mengembangkan program penyuluhan pertanian untuk meningkatkan kapasitas petani di bidang tanaman pangan dan hortikultura.
- 3) Mengembangkan prasarana pertanian yang mampu menunjang peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani.
- 4) Mengawasi pemanfaatan sarana pertanian agar efisien, tepat guna, dan ramah lingkungan.

- 5) Memberikan pelayanan perizinan dan rekomendasi teknis di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- 6) Menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan profesional di lingkungan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 7) Melaksanakan fungsi lain sesuai dengan arahan Bupati dalam rangka mendukung terwujudnya Kerinci yang berdaya saing, maju, dan sejahtera.

2.1.3 Nilai – nilai Organisasi

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci menjunjung tinggi nilai :

1) Kerja adalah Rahmat – Bekerja tulus penuh rasa syukur

Pekerjaan dipandang sebagai anugerah dari Tuhan. Dengan rasa syukur, seseorang bekerja dengan hati yang tulus, tidak sekadar mencari penghasilan, tetapi juga melihat pekerjaan sebagai jalan untuk memberi manfaat.

2) Kerja adalah Amanah – Bekerja benar penuh tanggung jawab

Setiap tugas adalah titipan yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Amanah berarti bekerja sesuai aturan, tidak menyalahgunakan wewenang, dan menjaga kepercayaan yang diberikan.

3) Kerja adalah Panggilan – Bekerja tuntas penuh integritas

Bekerja bukan sekadar kewajiban, melainkan panggilan hati. Nilai ini mendorong seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan sepenuh hati, jujur, dan konsisten antara kata dan tindakan.

4) Kerja adalah Aktualitas – Bekerja keras penuh semangat

Melalui kerja, seseorang mengekspresikan jati diri dan potensinya. Nilai ini menekankan semangat, kesungguhan, dan kerja keras sebagai wujud aktualisasi diri untuk memberikan hasil terbaik.

5) Kerja adalah Ibadah – Bekerja serius penuh kecintaan

Pekerjaan dianggap sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Dengan semangat ibadah, pekerjaan dilakukan dengan serius, penuh cinta, dan niat tulus untuk memberikan kebaikan.

6) Kerja adalah Seni – Bekerja cerdas penuh kreativitas

Pekerjaan tidak hanya rutinitas, tetapi juga ruang untuk berkreasi. Nilai ini mengajarkan pentingnya inovasi, kecerdikan, dan kemampuan menciptakan solusi kreatif dalam setiap tugas.

7) Kerja adalah Kehormatan – Bekerja tekun penuh keunggulan

Pekerjaan mencerminkan harga diri dan martabat. Oleh karena itu, bekerja dengan tekun, disiplin, dan berorientasi pada mutu adalah bentuk menjaga kehormatan diri maupun organisasi.

8) Kerja adalah Pelayanan – Bekerja sempurna penuh kerendahan hati

Bekerja berarti melayani orang lain dengan sepenuh hati. Nilai ini menekankan pentingnya melayani dengan rendah hati, memberikan yang

terbaik, serta menempatkan kepuasan orang yang dilayani di atas kepentingan pribadi.

2.2 Profil Peserta

2.2.1 Peserta



Gambar 2.2 Profil Peserta

Saya, Nita Saraswati. Merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XV tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Palembang pada tanggal 08 Desember 1995 dan saat ini menetap di Kabupaten Kerinci, Jambi. Latar belakang pendidikan terakhir saya adalah Diploma IV Teknik Kimia dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Saat ini saya bekerja di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, tepatnya pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian. Dalam pelaksanaan tugas, saya berperan dalam mendukung ketersediaan, distribusi, dan pemanfaatan sarana serta prasarana pertanian secara efektif, efisien, dan tepat sasaran melalui pengumpulan data, analisis, monitoring,

evaluasi, serta penyusunan rekomendasi kebijakan. Beberapa tanggung jawab yang saya laksanakan yaitu mengidentifikasi data dan informasi kebutuhan pupuk bersubsidi, melakukan pemeriksaan dokumen penyaluran dan ketersediaan pupuk bersubsidi, melakukan identifikasi data dan informasi dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

2.2.2 Role Model



Gambar 2.3 Profil *Role Model*

Role model yang saya pilih yaitu sekaligus mentor saya, bapak Ali Martopo, S.E. Beliau lahir di Tarutung, Kabupaten Kerinci pada tanggal 01 Oktober 1972. Dalam perjalanan nya, beliau mengawali karier dengan bertugas sebagai pengawas distribusi alat pascapanen dan benih pertanian pada tahun 1994. hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Pengawas Alat dan Mesin Pertanian di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.

Bagi saya, sosok bapak Ali Martopo adalah teladan nyata seorang ASN yang BerAKHLAK. Dalam keseharian, beliau senantiasa ramah dan peduli

terhadap bawahan sehingga menciptakan suasana kerja yang harmonis, nyaman dan penuh kehangatan. Beliau memiliki sikap kolaboratif dengan selalu mengutamakan kerja sama tim, membuka ruang diskusi, serta menghargai pendapat setiap anggota agar tujuan bersama dapat tercapai secara efektif. Dalam setiap tugas yang diemban, beliau juga menunjukkan sikap akuntabel dengan bekerja jujur, transparan, dan bertanggung jawab atas keputusan serta hasil yang dicapai. Beliau juga menunjukkan ketegasan sekaligus keadilan dalam mengambil keputusan, sehingga menumbuhkan rasa percaya bawahan terhadap integritasnya. Dengan kebiasaannya memberikan arahan yang jelas dan memantau progress pekerjaan secara rutin, beliau telah mencontohkan bagaimana pemimpin harus berorientasi pada pelayanan, memastikan semua tugas berujung pada manfaat bagi masyarakat.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Deskripsi Isu

Sebagai instansi pemerintah daerah yang berperan dalam mendukung peningkatan produksi pangan dan kesejahteraan petani, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci memiliki tugas penting dalam memastikan ketersediaan sarana produksi, termasuk pupuk bersubsidi. Dalam menjalankan tugas tersebut, diperlukan sistem tata kelola data yang efektif, efisien, dan akurat. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala yang perlu mendapat perhatian serius. Berikut beberapa isu yang terjadi pada bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci :

Tabel 3.1 Identifikasi Isu

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Belum Optimalnya Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi	Saat ini data pupuk bersubsidi masih dikelola secara manual, dicetak menggunakan kertas, lalu disimpan di dalam filing cabinet. Kondisi ini membuat lebih dari 70% ruang arsip dipenuhi tumpukan berkas. Proses akses data pun menjadi tidak efisien, setidaknya 65% waktu kerja pegawai tersita hanya untuk mencari dokumen ketika dibutuhkan. Lebih lanjut, sekitar 30% data berisiko tercecer atau hilang, sehingga menyulitkan penyusunan laporan tepat waktu.	WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi) dapat membuat pengelolaan data pupuk bersubsidi tidak lagi menggunakan kertas sehingga mampu mengurangi penggunaan dokumen fisik hingga 80%. Proses pencarian data yang sebelumnya memakan waktu lama, dapat dipercepat hingga 75%. Risiko kehilangan atau tercecernya data yang sebelumnya mencapai 30% dapat ditekan menjadi kurang dari 5%, berkat adanya backup digital.

2.	Masih Sedikitnya Partisipasi Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Irigasi Pertanian	Dari total 100% kelompok tani pemakai air (P3A) yang terbentuk, hanya 40% kelompok yang aktif melakukan pemeliharaan saluran irigasi. Dari target minimal 4 kali kerja bakti per tahun, rata-rata kelompok tani hanya melakukan 1–2 kali (25 – 50%) kegiatan pemeliharaan. Kehadiran anggota kelompok tani saat kerja bakti irigasi hanya sekitar 45% dari total anggota.	Dengan penyuluhan berbasis praktik lapangan, diharapkan peningkatan menjadi >75% P3A aktif melakukan pemeliharaan irigasi secara rutin, 3-4 kali kerja bakti/tahun sesuai standar kebutuhan. kelompok tani berpartisipasi aktif dengan kehadiran anggota meningkat menjadi ≥70%.
3.	Belum Optimalnya Pemanfaatan Program Asuransi Usaha Tani Padi	Saat ini pemanfaatan Asuransi Usaha Tani Padi belum berjalan optimal. Dari 100% total petani dan luas lahan sawah yang ada di kabupaten Kerinci, realisasi pemanfaatan yaitu 0% dikarenakan belum ada petani yang terdaftar dalam program Asuransi Usaha Tani Padi.	Dengan penguatan sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi secara optimal, minimal 50% dari jumlah total petani yang ada di kabupaten Kerinci menjadi peserta Asuransi Usaha tani padi. serta 45% luas lahan sawah diasuransikan dan tercover program Asuransi Usaha Tani Padi.

1. Belum Optimalnya Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi

Program pupuk bersubsidi merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah dalam mendukung petani kecil agar dapat memperoleh pupuk dengan harga terjangkau, sehingga mampu meningkatkan produktivitas pertanian dan mendukung ketahanan pangan nasional. Namun, di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci pengelolaan data pupuk bersubsidi belum berjalan optimal, hal tersebut dikarenakan pengelolaan data pupuk bersubsidi yang masih mengandalkan sistem manual dalam pendataan, penyimpanan, dan pelaporan. Pengelolaan data pupuk secara manual saat ini menunjukkan masih rendahnya penerapan keterampilan digital dalam pekerjaan

ASN. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut disajikan tabel yang memuat aspek-aspek utama permasalahan, keterbatasan, serta dampak yang ditimbulkan dari sistem yang masih manual tersebut.

Tabel 3.2 Data Kuantitatif Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci Tahun 2025

Aspek	Nilai	Keterangan
Sistem pengelolaan	95%	Mayoritas dokumen masih dalam bentuk fisik
Volume arsip	10%	Dokumen data pupuk bersubsidi terus bertambah setiap tahunnya
Efisiensi akses arsip	15-20 menit	Waktu terbuang dalam mencari dokumen yg tidak terklasifikasi
Ketersediaan Sarpras	2 filling cabinet	Sarana yang terbatas dalam menyimpan dokumen
Resiko kehilangan arsip	20-25%	Berkas hilang/tercecer per tahun
Biaya operasional	25%	Anggaran terserap untuk kebutuhan kertas dan tinta

Sumber : Olahan data penulis, 2025.

Saat ini, sistem pengelolaan data pupuk bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura masih didominasi oleh cara manual, di mana 95% data pupuk bersubsidi masih disimpan dalam bentuk fisik. Kondisi ini menyebabkan ruang penyimpanan semakin penuh, dengan volume arsip pupuk bersubsidi yang terus bertambah sekitar 10% pertahun dan memenuhi 2 buah filling cabinet. Dari sisi efisiensi, pencarian arsip manual membutuhkan waktu 15–25 menit per dokumen, sedangkan pencarian arsip digital hanya membutuhkan waktu 2–5 menit, sehingga jauh lebih cepat hingga 75%. Risiko kehilangan arsip juga cukup tinggi, yakni 20–25% berkas tercecer atau hilang setiap tahun.

Kondisi manual juga berdampak pada biaya operasional, di mana pembelian kertas dan tinta menyerap hingga 25% anggaran administrasi. Apabila

sistem digital diterapkan, biaya operasional dapat ditekan hingga <10%, ruang penyimpanan fisik berkurang $\geq 60\%$, serta efisiensi kerja pegawai meningkat hingga 50% lebih baik.

2. Masih Sedikitnya Partisipasi Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Irigasi Pertanian

Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) merupakan ujung tombak dalam pengelolaan jaringan irigasi pertanian di tingkat lapangan. Namun, kenyataannya partisipasi P3A dalam pemeliharaan irigasi masih sangat minim. Banyak petani belum menyadari pentingnya peran serta mereka dalam menjaga kelancaran distribusi air, sehingga pemeliharaan saluran irigasi sering terabaikan.

Untuk melihat lebih jelas kondisi rendahnya keterlibatan Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) dalam pengelolaan irigasi pertanian, berikut disajikan tabel yang menggambarkan tingkat partisipasi P3A pada beberapa aspek kegiatan utama. Tabel ini memperlihatkan perbandingan antara target partisipasi dengan realisasi di lapangan.

Tabel 3.3 Data Kuantitatif Partisipasi Kelompok Petani dalam Pengelolaan Irigasi Kabupaten Kerinci Tahun 2025

No	Aspek	Target	Realisasi	Catatan
1	Jumlah kelompok petani pemakai air (P3A) yang aktif	85%	30%	55% (P3A) memiliki kesadaran dan partisipasi yang rendah.
2	Intensitas kerja bakti/tahun	1-2 kali	3-4 kali	Tingkat intensitas pemeliharaan lewat kerja bakti masih rendah
3	Kehadiran anggota kelompok petani saat kerja bakti	95%	45%	Kurangnya rasa memiliki terhadap irigasi bersama anggota membuat anggota lengah dari tanggungjawab.

Sumber : Olahan data penulis, 2025.

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa tingkat partisipasi Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) dalam pengelolaan irigasi masih jauh dari target yang diharapkan. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa partisipasi P3A dalam pengelolaan irigasi masih belum optimal. Meskipun frekuensi kerja bakti lebih tinggi dari target, namun minimnya jumlah P3A aktif dan rendahnya tingkat kehadiran anggota menjadikan pemeliharaan irigasi tidak berjalan efektif. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi peningkatan kesadaran, pendampingan intensif, serta penguatan kelembagaan P3A agar mampu berkontribusi secara maksimal dalam pengelolaan irigasi pertanian

3. Belum Optimalnya Pemanfaatan Program Asuransi Usaha Tani Padi

Pemanfaatan asuransi usaha tani padi (AUTP) belum optimal karena masih rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran petani terhadap manfaat program tersebut. Banyak petani yang belum mengetahui secara detail prosedur pendaftaran, syarat klaim, maupun manfaat perlindungan yang diberikan jika terjadi gagal panen akibat banjir, kekeringan, atau serangan organisme pengganggu tanaman. Sosialisasi dari pihak terkait masih terbatas dan belum menjangkau seluruh kelompok tani, sehingga informasi yang diterima petani kurang menyeluruh. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan pemanfaatan AUTP belum maksimal adalah adanya persepsi bahwa membayar premi asuransi menambah beban biaya produksi. Padahal sebagian premi telah disubsidi oleh pemerintah. Untuk memahami kondisi aktual terkait rendahnya pemanfaatan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Kerinci,

berikut disajikan tabel yang memperlihatkan perbandingan antara target pelaksanaan program dengan realisasi di lapangan.

Tabel 3.4 Data Kuantitatif Pemanfaatan Program Asuransi Usaha Tani Padi Kabupaten Kerinci Tahun 2025

No	Aspek	Target	Realisasi	Catatan
1	Luas lahan sawah terlindungi AUDP	100%	0%	Belum ada lahan yang terlindungi oleh AUDP
2	Kelompok tani yang terdaftar AUDP	100%	0%	Belum ada kelompok tani yang terdaftar AUDP
3	Jumlah petani peserta AUDP	100%	0%	Belum ada petani yang mengikuti program AUDP

Sumber : Olahan data penulis, 2025.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan petani membuat mereka lebih memilih mengandalkan cara tradisional dalam menghadapi risiko, misalnya dengan menanggung kerugian sendiri atau mengandalkan bantuan pasca-bencana. Ditambah lagi, proses administrasi yang dianggap rumit serta belum terintegrasi dengan sistem digital membuat petani enggan mengikuti program ini. Akibatnya, perlindungan usaha tani padi melalui asuransi belum dirasakan secara luas oleh para petani di Kabupaten Kerinci.

3.2 Penetapan *Core Issue*

Dari beberapa isu yang telah ditetapkan dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan *Core Issue* yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini

menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

- **(A)** *Aktual* artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- **(P)** *Problematic* artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- **(K)** *Kekhalayakan* artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- **(L)** *Kelayakan* artinya Isu yang masuk akal (*logis*), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1–5, yang menyatakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Hasil analisis APKL terkait isu-isu di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Penetapan *Core Issue* dengan Metode APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.	5	5	4	5	19	I
2.	Minimnya Partisipasi Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Irigasi Pertanian.	5	3	5	4	17	II
3.	Belum Optimalnya Pemanfaatan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Wilayah Kabupaten Kerinci.	4	3	4	3	14	III

KETERANGAN :

Angka 5 : Sangat Aktual/Problematis/Kekhalayakan/Layak

Angka 4 : Aktual/Problematis/Kekhalayakan/Layak

Angka 3 : Tidak terlalu aktual/Problematis/Kekhalayakan/Layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematis/Kekhalayakan/Layak

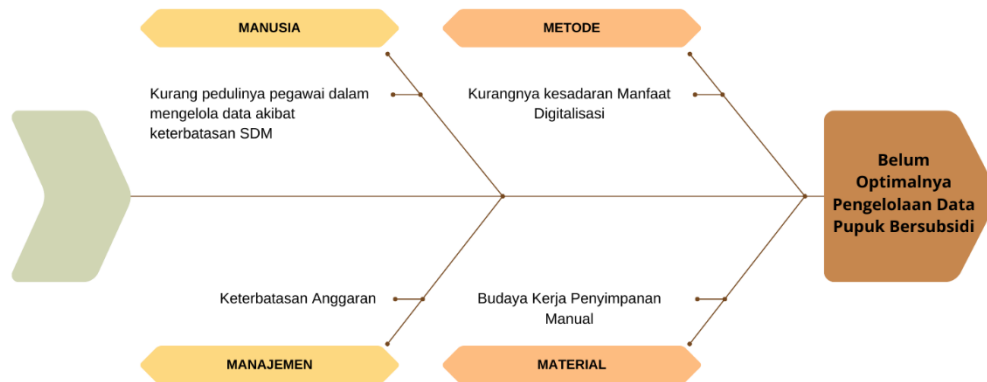
Angka 1 : Tidak Aktual /Problematis/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematis, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu **“Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pupuk Bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci”**.

3.3 Analisis *Core Issue*

Isu prioritas dianalisis dengan alat bantu Diagram *Fishbone* dilakukan untuk mendapatkan penyebab-penyebab yang perlu diintervensi dengan melakukan kegiatan/inovasi. Pendekatan *Fishbone* diagram berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. *Fishbone* diagram

menekankan pada hubungan sebab akibat, sehingga seringkali juga disebut sebagai Cause-and-Effect. Analisis Penyebab Masalah (Diagram Sirip/*Fishbone*) berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram *Fishbone*

Setelah dilakukan analisis penyebab terhadap isu prioritas dengan menggunakan Diagram *Fishbone*, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu :

1. Berasal dari faktor Manusia

- Kurang pedulinya pegawai dalam mengelola data akibat keterbatasan sumber daya manusia.

2. Berasal dari faktor Material

- Kebiasaan dan budaya kerja yang menganggap data lebih aman jika disimpan secara fisik.

3. Berasal dari faktor Metode

- Kurangnya kesadaran pegawai terhadap manfaat digitalisasi

4. Berasal dari faktor Manajemen

- Keterbatasan anggaran dalam pengelolaan data pupuk bersubsidi

Belum optimalnya pengelolaan data pupuk bersubsidi dipengaruhi oleh beberapa

faktor. Dari sisi Manusia, beban kerja pada bidang prasarana dan sarana cukup tinggi, sementara jumlah SDM yang tersedia masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan satu orang pegawai sering memegang tanggung jawab di beberapa sub-bidang sekaligus. Akibatnya proses input data sering terlambat, pencatatan masih dilakukan secara manual, dan pengelolaan berkas menjadi tidak tertata dengan baik. Dari sisi Metode, kebiasaan lama menggunakan cara manual sudah mengakar, sehingga muncul rasa nyaman (*comfort zone*) dengan pencatatan berbasis kertas atau arsip fisik. Perubahan ke sistem digital dianggap menambah pekerjaan baru, padahal sebenarnya justru akan mempermudah dalam jangka panjang. Kedua kurangnya pemahaman dan pelatihan mengenai teknologi digital membuat sebagian pegawai merasa ragu atau takut salah ketika menggunakan website atau sistem baru. Kondisi ini menimbulkan resistensi terhadap perubahan. Sedangkan dari sisi Material, pegawai menganggap penyimpanan data secara manual lebih sederhana, jelas dan tidak membingungkan. Selain itu ada anggapan bahwa berkas fisik lebih aman karena bisa langsung dilihat, dipegang dan disimpan secara nyata di ruang arsip. Pegawai merasa memiliki kontrol penuh atas dokumen, misalnya dengan mengunci lemari arsip atau memberi tanda fisik pada berkas. Mereka khawatir jika data dialihkan ke sistem digital, akan beresiko hilang akibat kesalahan teknis, virus atau keterbatasan akses internet. Pernyataan ini diperkuat oleh kurangnya pemahaman tentang keamanan digital dan backup data. Dan dari sisi Manajemen, anggaran untuk pengelolaan data secara digital seringkali terbatas karena pemerintah ataupun instansi lebih memprioritaskan alokasi dana pada

program inti yang langsung menyentuh masyarakat, seperti penyediaan sarana produksi, bantuan pupuk, peningkatan hasil pertanian atau pembangunan infrastruktur. Akibatnya, aspek pendukung seperti digitalisasi sering dianggap bukan kebutuhan mendesak, sehingga anggaran nya kecil atau bahkan tidak dianggarkan secara khusus.

3.4 Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue*

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core issue* tersebut adalah “**Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk) Pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci**”. Gagasan tersebut terkait dengan core value ASN dalam nilai Adaptif. Dimana ASN dituntut untuk dapat terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Salah satunya cara yaitu dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, teknologi dan kebutuhan yang tepat. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dengan mentor terkait WEBSIPADUP
2. Pembuatan WEBSIPADUP
3. Pembuatan buku panduan WEBSIPADUP
4. Penerapan WEBSIPADUP
5. Pelaksanaan evaluasi WEBSIPADUP
6. Penyusunan laporan kegiatan terkait WEBSIPADUP

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

4.1. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama Habitiasi yang dimulai dari tanggal 10 September - 17 Oktober 2025:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER			OKTOBER	
		II	III	IV	I	II
1	Pelaksanaan kegiatan dengan mentor terkait WEBSIPADUP.					
2	Pembuatan WEBSIPADUP.					
3	Pembuatan buku panduan WEBSIPADUP					
4	Penerapan WEBSIPADUP					
5	Pelaksanaan evaluasi WEBSIPADUP					
6	Penyusunan laporan kegiatan terkait WBSIPADUP					

4.2. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi
2. Minimnya Partisipasi Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Irigasi Pertanian.
3. Belum Optimalnya Pemanfaatan Program Asuransi Usaha Tani Padi

Isu yang di angkat : Belum Optimalnya Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi

Gagasan Pemecahan Isu : Optimalisasi Pengelolaan Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi) di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	Pihak yang terlibat	Potensi Konflik	Solusi jika ada konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelaksanaan Konsultasi dengan mentor terkait WEBSIPADUP	1. Membuat nota dinas/telaah staf	Nota dinas dan dokumentasi	Akuntabel Saya telah mencantumkan data, dasar hukum, atau rujukan yang benar, sehingga isi nota dinas dapat dipertanggungjawabk	Peserta, Mentor	Ya	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan Konsultasi dengan mentor terkait WEBSIPADUP, solusi yang dilakukan adalah dengan mengedepankan	Nilai BerAKHLAK diterapkan dalam Pelaksanaan Konsultasi dengan mentor terkait WEBSIPADUP melalui sikap terbuka, profesional,

				an. Kompeten saya telah menyusun nota dinas dengan kemampuan teknis dan administratif sesuai format resmi dan kaidah tata naskah dinas Adaptif Saya telah menyesuaikan isi nota dinas dengan perkembangan kebutuhan organisasi.			komunikasi terbuka dan sikap saling menghargai. Setiap perbedaan pandangan hendaknya disikapi secara profesional dengan fokus pada tujuan bersama, yaitu penyempurnaan dan keberhasilan implementasi website. Langkah awal yang perlu diambil adalah mendengarkan pendapat mentor secara aktif, kemudian menyampaikan argumen atau usulan dengan cara yang sopan dan berbasis data atau hasil uji lapangan.	dan kolaboratif. Penulis menunjukkan kompetensi dan akuntabilitas dengan menyiapkan materi serta melaporkan perkembangan secara jujur dan terukur, sekaligus bersikap harmonis dan berorientasi pelayanan dengan menghargai arahan serta fokus pada kebutuhan pengguna. Selain itu, adaptif dan loyal tercermin dari kesediaan menyesuaikan rancangan sesuai masukan mentor demi mendukung tujuan instansi secara berkelanjutan.
		2. Melaksanakan diskusi dengan mentor	Catatan masukan dari mentor mengenai WEBSIPADUP dan dokumentasi	Kolaboratif saya telah bekerja sama dengan mentor dalam menyusun langkah-langkah implementasi, serta siap melibatkan rekan kerja bila diperlukan Harmonis Saya telah menjaga etika komunikasi, mendengarkan dengan baik, dan menghargai masukan dari mentor selama diskusi berlangsung Loyal				

				Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan arahan mentor sesuai kebijakan organisasi dan kepentingan instansi.				
		3. Membuat persetujuan dengan mentor	Surat persetujuan dan dokumentasi	Kolaboratif Saya telah menekankan semangat kerja sama dalam surat persetujuan, bahwa pelaksanaan kegiatan akan dilakukan bersama mentor dan pihak terkait agar hasilnya optimal Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun surat persetujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberi manfaat nyata bagi pelayanan publik. Loyal Saya telah memastikan surat persetujuan sejalan				

				dengan arahan pimpinan dan kebijakan organisasi sebagai wujud kesetiaan pada tugas dan instansi				
2.	Pembuatan WEBSIPADUP	1. Melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website.	notulen diskusi dan dokumentasi	Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam menentukan kebutuhan fungsional website, serta siap melibatkan rekan kerja bila diperlukan Harmonis Saya telah menjaga etika komunikasi, mendengarkan dengan baik, dan menghargai masukan dari mentor selama diskusi berlangsung Loyal Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan arahan mentor sesuai kebijakan organisasi dan kepentingan instansi	Peserta, Mentor	Ya	Jika terjadi konflik dalam Pembuatan WEBSIPADUP, solusi yang dilakukan adalah dengan memperkuat koordinasi dan komunikasi antar anggota tim pengembang maupun pihak yang terlibat, seperti mentor, rekan kerja, dan pengguna akhir. Setiap perbedaan pendapat mengenai desain, fitur, atau teknis pengembangan hendaknya diselesaikan melalui diskusi terbuka yang berorientasi pada tujuan utama, yaitu	Nilai BerAKHLAK diterapkan dalam Pembuatan WEBSIPADUP melalui sikap profesional, inovatif, dan tanggung jawab tinggi. Penulis menunjukkan kompetensi dan akuntabilitas dengan merancang website secara teliti dan memastikan fungsinya sesuai kebutuhan pengguna. Nilai berorientasi pelayanan dan harmonis tercermin dari keinginan menghasilkan sistem yang memudahkan

		2. Membuat rancangan website dan menentukan platform yang akan digunakan (<i>Google site</i>).	Prototype website berbasis <i>Google site</i> dan dokumentasi.	Akuntabel Saya telah menyusun rancangan website secara jelas dan transparan, sehingga setiap fitur dan data yang ditampilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya Kompeten Saya telah menunjukkan kemauan belajar dan menguasai keterampilan baru di bidang digital dengan menggunakan <i>Google site</i> dalam perancangan website Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap perkembangan teknologi dengan memanfaatkan <i>Google site</i> sebagai platform digital modern, serta siap menyesuaikan website bila ada perubahan kebutuhan.			menciptakan sistem penyimpanan data pupuk bersubsidi yang efektif dan mudah digunakan. Pendekatan musyawarah perlu dikedepankan agar setiap pihak dapat menyampaikan pandangannya secara objektif dan saling menghargai.	pengelolaan arsip serta kerja sama baik dengan rekan dan mentor. Selain itu, sikap adaptif dan kolaboratif ditunjukkan dengan keterbukaan terhadap perubahan dan masukan selama proses pengembangan, serta loyalitas diwujudkan dengan menjaga integritas dan keselarasan dengan tujuan instansi.
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		3. menguji coba website bersama mentor dan rekan kerja untuk mengetahui apakah website berjalan sesuai kebutuhan.	Catatan hasil uji coba website, daftar perbaikan dan dokumentasi.	Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja dalam proses uji coba, sehingga tercipta sinergi untuk menyempurnakan WEBSIPADUP Harmonis Saya telah menghargai pendapat dan masukan dari mentor maupun rekan kerja dengan sikap terbuka dan komunikasi yang baik. Akuntabel Saya telah mencatat hasil uji coba dengan jujur dan transparan, termasuk jika ada kekurangan, agar dapat dipertanggungjawabkan dalam perbaikan website				
--	--	---	---	---	--	--	--	--

		4. memvalidasi website bersama mentor sebelum disosialisasikan.	WEBSIPADUP versi final dan dokumentasi.	Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan website yang divalidasi benar-benar siap digunakan sehingga dapat memberikan pelayanan data pupuk bersubsidi yang cepat, mudah, dan bermanfaat bagi petani maupun instansi Kompeten Saya telah berusaha memahami detail teknis website saat proses validasi, menunjukkan kesungguhan dalam meningkatkan kompetensi digital Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam setiap langkah validasi, memastikan WEBSIPADUP adalah hasil sinergi bersama, bukan kerja individu semata				
--	--	---	---	--	--	--	--	--

3.	Pembuatan buku panduan WEBSIPADUP	1. Konsultasi dengan mentor terkait identifikasi siapa pengguna utama website dan Mengambil dokumentasi website (screenshot tampilan, alur menu, form input, dan output)	Kumpulan materi bahan isi panduan dan dokumentasi.	Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam proses identifikasi pengguna dan dokumentasi website, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan bermanfaat Loyal Saya telah melaksanakan arahan mentor sesuai kebijakan organisasi, sebagai bentuk kesetiaan dalam mendukung visi dan misi instansi. Harmonis Saya telah menjaga etika komunikasi, menghargai pendapat mentor, serta terbuka terhadap masukan untuk menyempurnakan hasil kerja.	Peserta, Mentor	Ya	Jika terjadi konflik dalam Pembuatan buku panduan WEBSIPADUP, solusi yang dilakukan adalah dengan mengedepankan komunikasi yang terbuka dan berorientasi pada tujuan bersama, yaitu menghasilkan panduan yang informatif, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan pengguna. Perbedaan pendapat mengenai isi, format, atau gaya penulisan sebaiknya disikapi dengan sikap saling menghargai dan mempertimbangkan	Nilai BerAKHLAK diterapkan dalam Pembuatan buku panduan WEBSIPADUP melalui sikap teliti, komunikatif, dan bertanggung jawab. Penulis menunjukkan kompetensi dan akuntabilitas dengan menyusun panduan yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Nilai berorientasi pelayanan dan harmonis tercermin dari upaya menyediakan panduan yang membantu pengguna dalam mengoperasikan website serta
----	-----------------------------------	--	--	--	-----------------	----	--	--

		2. menyusun <i>draft</i> panduan dengan Menuliskan panduan langkah demi langkah penggunaan website serta Menambahkan gambar untuk memperjelas instruksi.	<i>Draft</i> awal buku panduan WEBSIPADUP dan dokumentasi.	Adaptif Saya telah menyesuaikan isi dan format panduan sesuai perkembangan website atau kebutuhan pengguna di lapangan. Kompeten Saya telah menunjukkan keterampilan dengan menyusun panduan yang sistematis, logis, dan sesuai kaidah teknis, mencerminkan kemampuan profesional dalam mendokumentasikan sistem. Akuntabel Saya telah memastikan setiap instruksi ditulis jelas dan sesuai dengan fungsi website, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyesatkan pengguna.			n masukan dari semua pihak yang terlibat, baik mentor, rekan kerja, maupun pengguna website. Diskusi dapat difokuskan pada data dan hasil uji coba website agar keputusan yang diambil bersifat objektif dan tidak berdasarkan pendapat pribadi semata	menjalin kerja sama yang baik dengan rekan dan mentor. Selain itu, sikap adaptif dan kolaboratif tampak dalam kesediaan menerima masukan untuk penyempurnaan isi panduan, sementara loyalitas diwujudkan dengan menjaga kualitas dan kesesuaian panduan dengan tujuan instansi.
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		3. melakukan finalisasi buku panduan agar terlihat rapi dan profesional.	Buku panduan WEBSIPADUP versi final dan dokumentasi.	Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan teknis dalam mengatur format, tata letak dan bahasa sehingga buku panduan terlihat profesional dan sesuai standar. Akuntabel Saya telah menyajikan isi panduan sesuai fakta dan hasil uji coba website, sehingga setiap informasi dapat dipertanggungjawabkan. Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan tampilan buku panduan rapi dan mudah dipahami, agar benar-benar membantu pengguna dalam memanfaatkan website dengan baik.				
4.	Penerapan WEBSIPADUP	1. Memberikan akses website serta buku panduan digital	Daftar pengguna yang memiliki akses dan	Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan akses	Peserta, Mentor dan Staf PSP	Ya	Jika terjadi konflik dalam Penerapan WEBSIPADUP, solusi yang	Nilai BerAKHLAK diterapkan dalam Penerapan WEBSIPADUP

		kepada pengguna	dokumentasi	website dengan tujuan mempermudah pengguna dalam memperoleh layanan data pupuk bersubsidi secara cepat dan transparan. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja untuk memastikan seluruh pengguna dapat mengakses website dengan lancar dan tanpa kendala. Loyal Saya telah memberikan akses sesuai arahan pimpinan dan kebijakan instansi, sebagai wujud kesetiaan terhadap organisasi.			dilakukan adalah dengan memastikan komunikasi yang terbuka dan koordinatif antara seluruh pihak yang terlibat, seperti admin, pengguna lapangan, serta mentor. Konflik biasanya muncul karena perbedaan pemahaman terhadap cara penggunaan sistem, kendala teknis, atau pembagian tanggung jawab. Untuk mengatasinya, langkah pertama adalah mengidentifikasi akar masalah melalui diskusi bersama dan mendengarkan setiap pihak tanpa saling menyalahkan.	dengan menunjukkan sikap profesional, sigap, dan bertanggung jawab selama pelaksanaan. Penulis bersikap berorientasi pelayanan dan harmonis dengan membantu pengguna saat proses penerapan dan menjaga komunikasi yang baik. Sikap akuntabel dan kompeten diwujudkan melalui penerapan sistem secara tepat, memastikan data tersimpan rapi, serta memberikan pendampingan sesuai prosedur. Selain itu, penulis tetap adaptif dan kolaboratif dengan menerima masukan saat implementasi dan
--	--	-----------------	-------------	---	--	--	---	---

		2. Mendampingi pengguna	Catatan kendala dan dokumentasi pendampingan	Berorientasi Pelayanan Saya telah mendampingi pengguna dengan sabar dan ramah agar mereka dapat menggunakan website dengan mudah, sehingga pelayanan publik lebih cepat dan efektif Harmonis Saya telah bersikap ramah, menghargai kesulitan pengguna, serta membangun suasana komunikasi yang baik selama proses pendampingan Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dan mentor untuk memastikan seluruh pengguna mendapatkan pendampingan yang merata dan optimal.				melakukan perbaikan bila dibutuhkan, serta menunjukkan loyalitas dalam memastikan website berjalan sesuai tujuan instansi secara berkelanjutan.
--	--	-------------------------	--	---	--	--	--	--

		3. Memastikan arsip dikelola melalui website	Data arsip yang masuk ke website dan dokumentasi	Akuntabel Saya telah mengelola arsip dengan tertib dan transparan di website, sehingga setiap data dapat dipertanggungjawabkan keasliannya Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan menggunakan website dengan baik, serta menjaga kualitas data arsip agar tetap akurat dan profesional. Adaptif Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan dari arsip manual ke arsip digital, serta siap menghadapi perkembangan teknologi pengelolaan data.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

5.	Pelaksanaan evaluasi pengoperasian WEBSIPADUP	1. Membuat kuesioner umpan balik untuk dibagikan kepada pengguna	Hasil kuesioner dan foto kuesioner	Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dan mentor untuk mengolah umpan balik sehingga perbaikan website dapat dilakukan bersama-sama. Berorientasi Pelayanan Saya telah mendengarkan umpan balik pengguna dengan sungguh-sungguh agar website benar-benar memberi manfaat maksimal dalam pelayanan data pupuk bersubsidi. Adaptif Saya telah siap menyesuaikan website berdasarkan perubahan kebutuhan dan saran yang berkembang dari pengguna.	Peserta, Mentor, Kepala Bidang PSP dan Staf PSP	Ya	Jika terjadi konflik dalam Pelaksanaan evaluasi pengoperasian WEBSIPADUP, solusi yang dilakukan adalah dengan mengedepankan sikap terbuka, objektif, dan berorientasi pada perbaikan sistem. Konflik dapat timbul karena perbedaan penilaian terhadap hasil kinerja website, tanggapan pengguna, atau rekomendasi perbaikan. Untuk mengatasinya, perlu dilakukan rapat evaluasi bersama antara tim	Nilai BerAKHLAK diterapkan dalam Pelaksanaan evaluasi pengoperasian WEBSIPADUP melalui sikap terbuka, objektif, dan bertanggung jawab dalam menilai keberjalanan website. Penulis menunjukkan akuntabilitas dan kompetensi dengan melakukan evaluasi berdasarkan fakta, data, serta indikator yang jelas. Nilai berorientasi pelayanan dan harmonis tercermin dari
----	---	--	------------------------------------	---	---	----	--	--

		2. Menganalisis data umpan balik pengguna	Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif serta dokumentasi	Kompeten Saya telah menunjukkan keterampilan dalam mengelompokkan, membandingkan, dan menarik kesimpulan dari data masukan pengguna untuk peningkatan website. Akuntabel Saya telah mengolah data umpan balik secara objektif, transparan, dan berdasarkan fakta, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan Loyal Saya telah memastikan hasil analisis tetap mendukung kebijakan pimpinan dan tujuan organisasi dalam digitalisasi pengelolaan arsip.			pengembang, mentor, dan pengguna untuk menyamakan persepsi terhadap tujuan evaluasi, yaitu meningkatkan efektivitas dan keandalan website.	upaya memberikan umpan balik yang membangun dan menjaga komunikasi yang baik dengan pengguna maupun mentor. Selain itu, sikap adaptif dan kolaboratif ditunjukkan melalui kesediaan menerima saran, melakukan perbaikan bersama, dan mendukung penyempurnaan website secara berkelanjutan demi mendukung tujuan instansi.
--	--	---	---	---	--	--	--	---

		3. Memvalidasi WEBSIPADUP sebagai media penyimpanan data pupuk bersubsidi bersama Kepala Bidang PSP	Surat Validasi WEBSIPADUP dan dokumentasi	Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan menganalisis kelemahan website dan merumuskan solusi teknis yang tepat untuk penyempurnaan sistem. Akuntabel Saya telah menuliskan rekomendasi berdasarkan data, umpan balik pengguna, dan hasil uji coba website sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara objektif. Harmonis Saya telah menyusun rekomendasi dengan memperhatikan masukan mentor maupun rekan kerja, serta menjaga komunikasi yang baik selama proses evaluasi.				
--	--	---	---	---	--	--	--	--

6.	Penyusunan laporan kegiatan optimalisasi pengelolaan arsip menggunakan WEBSIPADUP	1. Membuat <i>draft</i> laporan	Draf laporan dan foto penulisan	Kompeten Saya telah membuat laporan secara sistematis dan berdasarkan hasil kegiatan. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab terhadap keakuratan setiap isi laporan. Adaptif Saya telah menyesuaikan format <i>draft</i> laporan sesuai kebutuhan, baik untuk laporan resmi instansi maupun untuk keperluan aktualisasi.	Peserta, Mentor	Ya	Jika terjadi konflik dalam Penyusunan laporan kegiatan optimalisasi pengelolaan arsip menggunakan WEBSIPADUP, solusi yang dilakukan adalah dengan menegakkan komunikasi yang transparan dan berorientasi pada tujuan evaluasi, yaitu menghasilkan laporan yang akurat, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Konflik mungkin muncul karena perbedaan pendapat mengenai isi laporan, interpretasi data, atau cara penyajian hasil kegiatan. Untuk mengatasinya, setiap pihak yang	Nilai BerAKHLAK diterapkan dalam Penyusunan laporan kegiatan optimalisasi pengelolaan arsip menggunakan WEBSIPADUP melalui sikap teliti, transparan, dan profesional. Penulis menunjukkan akuntabilitas dan kompetensi dengan menyusun laporan berdasarkan data yang valid, sistematis, dan mudah dipahami. Nilai berorientasi pelayanan dan harmonis tampak dalam penyampaian informasi yang jelas serta komunikasi yang baik dengan pihak terkait selama proses penyusunan.
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan konsultasi dan foto konsultasi	Loyal Saya telah menyampaikan laporan sebagai bentuk komitmen terhadap tujuan instansi. Kolaboratif Saya telah menerima masukan dari pimpinan untuk penyempurnaan dokumen. Harmonis				

				Saya telah menjalin komunikasi yang baik selama proses konsultasi.			terlibat, baik penyusun laporan, mentor, maupun tim teknis, perlu diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan dasar argumentasinya secara objektif.	Selain itu, sikap adaptif dan kolaboratif diwujudkan dengan menerima masukan untuk penyempurnaan isi laporan, sementara loyalitas tercermin dari komitmen menjaga kualitas laporan sesuai tujuan instansi.
		3. Membuat laporan hasil akhir	Laporan hasil akhir dan dokumentasi	Akuntabel Saya telah melaporkan setiap tahapan kegiatan secara lengkap, transparan, dan sesuai fakta sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam menyajikan laporan yang sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah administrasi. Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun laporan hasil akhir dengan jelas dan sistematis agar dapat menjadi bahan evaluasi serta memperbaiki kualitas				

				pelayanan publik di masa mendatang.				
--	--	--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

4.3. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

Berikut merupakan rekapitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK yang terdapat dalam rencana habituasi yang akan dilakukan oleh penulis:

Tabel. 4.3 Matriks Rekapitulasi Pelaksanaan Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	7	7
2	Akuntabel	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	10	10
3	Kompeten	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	10	10
4	Harmonis	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
7	Kolaboratif	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	10	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	57	57

4.4. Capaian Penyelesaian Core ISU

Berikut disajikan Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu, yang menggambarkan hasil nyata dari Optimalisasi Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Arsip Data Pupuk) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.

Tabel 4.4 Capaian Core Isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Proses penelusuran arsip data pupuk bersubsidi memerlukan waktu yang cukup lama, yaitu sekitar 10 hingga 15 menit untuk menemukan satu dokumen, sehingga menghambat efektivitas penyediaan informasi.	Dengan penerapan WEBSIPADUP, proses penelusuran arsip data pupuk bersubsidi menjadi lebih cepat dan efisien, dengan waktu pencarian yang hanya membutuhkan kurang dari 15 detik untuk setiap dokumen.
Akses terhadap arsip data pupuk bersubsidi hanya dapat dilakukan dengan datang langsung ke kantor, sehingga keterjangkauan informasi menjadi terbatas dan bergantung pada kehadiran fisik petugas maupun pengguna data.	Setelah penerapan WEBSIPADUP, arsip data pupuk bersubsidi dapat diakses secara digital tanpa harus datang langsung ke kantor, sehingga informasi menjadi lebih mudah dijangkau kapan saja dan dimana saja saat dibutuhkan oleh pengguna data.
Arsip data pupuk bersubsidi hanya disimpan dalam bentuk fisik, sehingga tingkat risiko kehilangan atau salah penempatan dokumen mencapai sekitar 20 – 30% untuk data setiap tahunnya.	Dengan penerapan WEBSIPADUP, 95% arsip data pupuk bersubsidi tersimpan secara digital sehingga dapat diakses dengan aman tanpa kekhawatiran akan risiko kerusakan, kehilangan, maupun salah penempatan (misplace).

4.5. Manfaat terselesaikannya Core Isu

A. PESERTA

1. WEBSIPADUP membantu peserta mempercepat pelaksanaan tugas jabatan, karena arsip pupuk dapat diakses secara cepat dan akurat tanpa

pencarian manual.

2. Merancang dan mengelola WEBSIPADUP Meningkatkan kompetensi peserta menjadi cakap dalam digitalisasi data.
3. Meningkatkan kredibilitas sebagai agen perubahan yang mendukung reformasi birokrasi.

B. INSTANSI

1. Memperoleh sistem penyimpanan data yang lebih efisien, sehingga proses pencarian, pelaporan, dan pengecekan data dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
2. Memperkuat citra instansi sebagai lembaga yang adaptif, modern, dan responsif terhadap tuntutan digitalisasi layanan publik.
3. Instansi siap dalam mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui digitalisasi arsip yang berkelanjutan.

C. Stakholder (OPD,Mitra Kerja Sama,Masyarakat)

1. Mendukung penyusunan laporan berjenjang ke tingkat provinsi maupun nasional secara lebih efektif.
2. Mempercepat proses komunikasi dan distribusi data kebutuhan pupuk, karena arsip tersedia dalam versi digital.
3. Mempercepat proses klarifikasi jika terdapat data yang perlu diperbaiki, karena arsip tersedia secara cepat dan mudah dicek ulang.

4.6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi Optimalisasi Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Arsip Data Pupuk) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.

Tabel 4.5 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melakukan pemutakhiran data arsip secara berkala (bulanan)	Data arsip terupdate dan terverifikasi	Jangka Pendek (6 Bulan)	Peserta, Staf bidang PSP	APBD	Menjamin kelengkapan dan validitas data pupuk bersubsidi di dalam sistem
2.	Memberlakukan WEBSIPADUP sebagai sistem arsip digital resmi dinas.	SK Kepala Dinas mengenai penggunaan sistem	Jangka Panjang (1 tahun)	Peserta, Staf DTPH Kab.Kerinci	APBD	Meningkatkan status sistem menjadi bagian dari tata kelola digital
3.	Melakukan integrasi sistem dengan unit kerja lain atau OPD terkait	Terbangunnya kolaborasi antar bidang atau instansi	Jangka Panjang (1 tahun)	Peserta, Staf DTPH Kab.Kerinci, OPD terkait	APBD	Mendukung keterpaduan data lintas sektor

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Optimalisasi pengelolaan data pupuk bersubsidi melalui penerapan WEBSIPADUP telah memberikan perubahan signifikan terhadap efektivitas sistem kearsipan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci. Sebelum pelaksanaan aktualisasi, pengelolaan arsip data pupuk bersubsidi masih dilakukan secara manual sehingga proses pencarian dokumen memerlukan waktu yang cukup lama, yaitu sekitar 10 hingga 15 menit untuk menemukan satu arsip. Akses informasi juga terbatas karena pengguna data harus datang langsung ke kantor, dan seluruh arsip hanya disimpan dalam bentuk fisik yang rentan terhadap risiko kehilangan atau salah penempatan dengan persentase sekitar 20–30% setiap tahunnya. Setelah penerapan WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Arsip Data Pupuk), pengelolaan arsip menjadi lebih efektif dan efisien, dengan waktu pencarian yang dipangkas menjadi kurang dari 15 detik. Selain itu, arsip dapat diakses secara digital kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi kehadiran fisik petugas, serta tingkat keamanan arsip meningkat secara signifikan dengan 95% data telah tersimpan secara digital dan terlindungi dari risiko kerusakan maupun kehilangan. Dengan demikian, aktualisasi ini berhasil meningkatkan kecepatan akses informasi, memperluas keterjangkauan arsip, serta memperkuat sistem keamanan data pupuk bersubsidi secara keseluruhan. Selain itu, sistem ini mendukung transparansi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan memperkuat komitmen instansi terhadap transformasi digital sejalan dengan Reformasi Birokrasi dan Sistem

Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Selain memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi, penerapan WEBSIPADUP juga mencerminkan implementasi nyata nilai BerAKHLAK sebagai core values ASN. Nilai Kompeten terwujud melalui kemampuan dalam menganalisis masalah dan menghasilkan solusi digital yang relevan. Nilai Adaptif tampak dalam kesiapan menerima perubahan dan bertransformasi dari sistem manual ke digital. Nilai Akuntabel tercermin dari jejak digital arsip yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Berorientasi Pelayanan diwujudkan melalui penyediaan data yang lebih cepat, tepat, dan mudah diakses untuk mendukung kebutuhan stakeholder. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan data pupuk bersubsidi melalui WEBSIPADUP tidak hanya meningkatkan efektivitas sistem administrasi, tetapi juga menjadi wujud nyata penguatan karakter penulis yang profesional dan berintegritas.

5.2 Rekomendasi

Sebagai bentuk penguatan hasil aktualisasi dan keberlanjutan kompetensi peserta, disarankan agar penyelenggara pelatihan terus meningkatkan kualitas pembinaan melalui pendampingan yang lebih intensif, khususnya pada aspek penerapan teknologi dalam penyelesaian core isu di unit kerja. Selain itu, diperlukan pengembangan modul pelatihan yang lebih aplikatif terkait transformasi digital dan inovasi pelayanan publik agar peserta mampu menciptakan solusi berkelanjutan, seperti WEBSIPADUP, yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Penyelenggara pelatihan juga diharapkan menyediakan

forum pasca-aktualisasi sebagai wadah berbagi praktik baik (*best practice*) antar peserta sehingga hasil inovasi yang dihasilkan tidak hanya berhenti sebagai proyek aktualisasi, tetapi dapat direplikasi dan diadaptasi oleh instansi lain. Dengan demikian, pelatihan akan berdampak lebih luas dan berkontribusi pada peningkatan kualitas birokrasi secara nasional.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari implementasi WEBSIPADUP, instansi diharapkan dapat mendukung keberlanjutan sistem ini melalui penetapan kebijakan internal, seperti penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan arsip digital serta pemberian mandat resmi bagi pengelola sistem. Instansi juga disarankan untuk menyediakan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk akses jaringan internet yang stabil dan perangkat penyimpanan cadangan (*backup*) untuk menjaga keamanan data. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan bagi pegawai agar seluruh unit terkait dapat menggunakan WEBSIPADUP secara optimal dan konsisten. Dengan adanya komitmen organisasi dalam penguatan sistem digital ini, instansi akan mampu meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat akuntabilitas layanan publik, serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang modern dan berorientasi pada transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. (2013). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pelindungan dan Pemberdayaan Petani*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131.

Republik Indonesia (2017). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Asuransi Usaha Tani Padi*.

Republik Indonesia (2017). *Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Arsip Dinamis*.

Republik Indonesia (2022). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian*

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB). (2021). *Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian*. Jakarta: Kementerian PANRB.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB). (2021). *Core values ASN BerAKHLAK dan employer branding ASN Bangsa Melayani Bangsa*. Jakarta: Kementerian PANRB.

Lembaga Administrasi Negara (LAN). (2017). *Aktualisasi modul pelatihan dasar calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara (LAN). (2019). *Modul pelatihan dasar calon*

PNS: Analisis isu kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

(2021). *Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core 34 Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kementerian PANRB.

Pemerintah Kabupaten Kerinci. (2019). *Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Kerinci 2019–2024*. Sungai Penuh: Bappeda Kabupaten Kerinci.

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 1

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan mentor
terkait WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat Nota Dinas/Telaah Staf

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan membuat nota dinas/telaah staf, menyusun nota dinas bukan sekadar administrasi, tetapi wujud tanggung jawab dalam mencatat proses konsultasi, tujuan kegiatan, serta pokok bahasan yang akan didiskusikan dengan mentor. Dengan menyusun nota dinas secara **Akuntabel**, proses konsultasi mengenai WEBSIPADUP menjadi terdokumentasi dengan baik, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan maupun rekan kerja, sekaligus menjadi bukti bahwa setiap langkah pengembangan website dilakukan secara profesional, terbuka, dan sesuai dengan tata kelola yang baik.

Penerapan nilai **Kompeten** menjadikan nota dinas sebagai wujud profesionalisme sekaligus sarana untuk menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan kualitas hasil kerja. Dengan menunjukkan kompetensi, Penulis memastikan nota dinas tidak hanya formalitas, tetapi juga instrumen komunikasi resmi yang efektif untuk menjembatani koordinasi dengan mentor. Hal ini juga mencerminkan penguasaan terhadap substansi WEBSIPADUP, sehingga isi nota dinas benar-benar relevan dengan kebutuhan konsultasi dan mendukung kelancaran proses pengembangan website.

Nilai **Adaptif** diwujudkan melalui penyesuaian format, bahasa, maupun isi agar sesuai dengan konteks digitalisasi dan arah pengembangan website.

Penulis dituntut mampu merespons perubahan dengan cepat, misalnya menyertakan agenda yang relevan dengan isu terkini, atau menambahkan poin-poin konsultasi yang sesuai dengan masukan mentor. Dengan bersikap adaptif, nota dinas tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga sarana fleksibel yang mendukung kelancaran komunikasi dan kolaborasi, serta memastikan setiap proses pengembangan WEBSIPADUP berjalan selaras dengan kebutuhan instansi yang terus berkembang.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Jika kegiatan membuat nota dinas/telaah staf tidak dijalankan secara optimal, maka dapat menimbulkan beberapa risiko. Dari sisi **Akuntabel**, tanpa nota dinas kegiatan konsultasi hanya tercatat secara lisan sehingga sulit dipertanggungjawabkan. Selain itu, Jika tidak ada dokumen resmi, maka informasi mengenai tujuan, hasil diskusi, maupun tindak lanjut konsultasi tidak dapat diakses dengan jelas. Dari sisi **Kompeten**, tanpa Nota Dinas/Telaah Staf,

keterampilan administrasi terlihat kurang optimal. Selain itu, penulis dapat dianggap tidak serius dalam menguasai tugas pokok, karena gagal menampilkan keahlian administrasi dan teknis yang seimbang. Sedangkan dari sisi **Adaptif**, akan berdampak pada lemahnya kemampuan penulis dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kebutuhan organisasi. Tanpa adanya dokumen resmi, arahan dan masukan dari mentor tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dijadikan acuan ketika terjadi dinamika atau perubahan kebijakan.

Kegiatan : Pelaksanaan **Konsultasi** dengan mentor
terkait WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Melaksanakan konsultasi dengan mentor

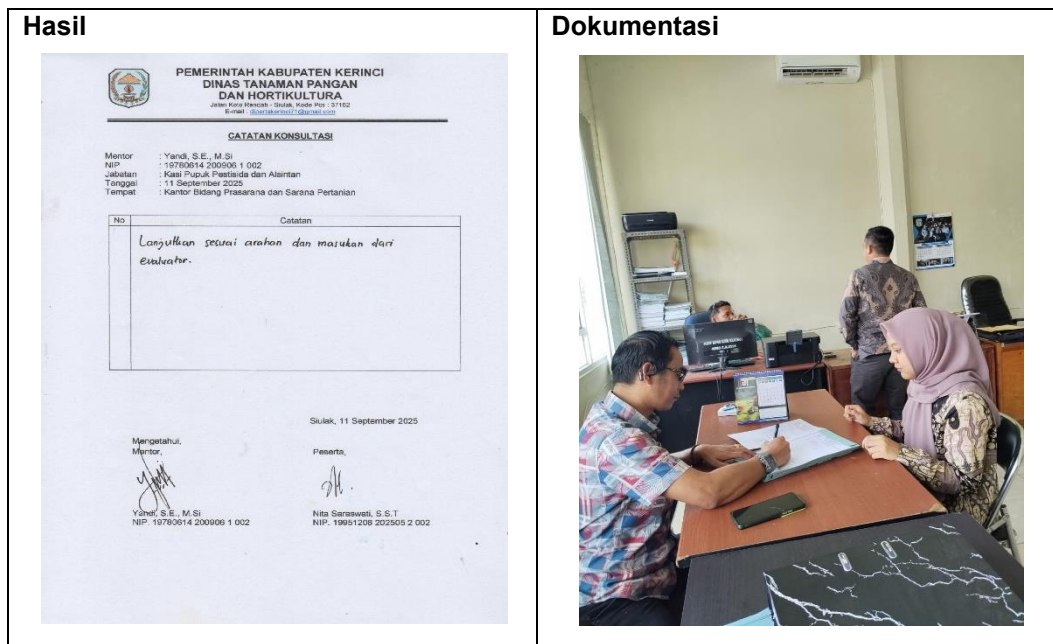
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor, Penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** dimana konsultasi bukan hanya proses meminta arahan, tetapi juga membangun komunikasi dua arah yang saling melengkapi antara penulis dan mentor. Dengan menjunjung nilai kolaboratif, penulis aktif mendengarkan masukan, menyampaikan ide atau kendala secara jelas, serta mencari solusi terbaik bersama mentor agar WEBSIPADUP dapat dikembangkan secara optimal.

Nilai **Harmonis** tercermin Dalam diskusi dengan mentor, dimana penulis dituntut untuk bersikap sopan, terbuka terhadap pendapat, serta mampu menerima masukan. Nilai harmonis juga ditunjukkan melalui upaya menciptakan suasana konsultasi yang kondusif, di mana setiap gagasan dihargai sebagai kontribusi penting untuk pengembangan website.

Penerapan nilai **Loyal** ditunjukkan melalui kesungguhan mendengar dan melaksanakan nasihat mentor, menjaga kepercayaan yang diberikan, serta memastikan bahwa setiap masukan yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kualitas WEBSIPADUP demi kepentingan organisasi. Loyalitas juga berarti menempatkan kepentingan dinas di atas kepentingan pribadi, sehingga konsultasi tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi wujud pengabdian dalam mewujudkan tata kelola data pupuk bersubsidi yang lebih baik.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan konsultasi dengan mentor tidak dilaksanakan secara optimal, maka dapat menimbulkan beberapa risiko. Dari sisi **Kolaboratif**, akan berdampak pada hilangnya kesempatan membangun kerja sama yang baik antara penulis dengan mentor sebagai pembimbing. **Harmonis**, akan berdampak pada terganggunya hubungan kerja yang seharusnya terjalin dengan baik antara penulis dan mentor. Tanpa adanya komunikasi langsung, potensi

kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas menjadi lebih besar karena tidak ada ruang untuk klarifikasi maupun penyelarasan pandangan. Sedangkan dari sisi **Loyal**, berdampak pada berkurangnya wujud kesetiaan penulis terhadap aturan, arahan, dan tanggung jawab kedinasan. Tidak adanya konsultasi menunjukkan kurangnya komitmen dalam menghormati peran mentor sebagai pembimbing yang ditunjuk oleh instansi.

Kegiatan : Pelaksanaan **Konsultasi** dengan mentor
terkait WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat persetujuan dengan mentor

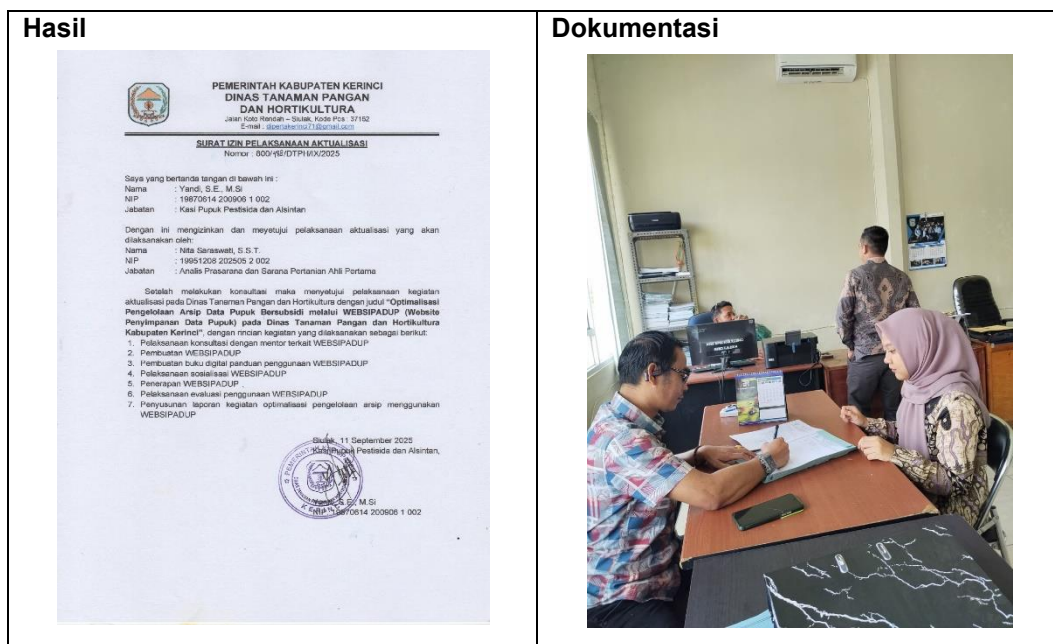
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan membuat persetujuan dengan mentor, penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** yang tampak dari semangat kerja sama dan sinergi yang dibangun dalam proses penyamaan persepsi. Persetujuan dengan mentor tidak bisa dilakukan secara sepihak, melainkan melalui dialog terbuka, saling memberikan masukan, dan mencari titik temu atas rancangan maupun langkah pengembangan website.

Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari komitmen penulis untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan kesepakatan yang dihasilkan benar-benar diarahkan pada peningkatan kualitas layanan publik. Serta tekad untuk menghadirkan solusi yang praktis, transparan, dan tepat sasaran, sehingga persetujuan yang dibuat tidak hanya sekadar administratif, tetapi juga menjamin website akan memberikan pelayanan data pupuk bersubsidi yang lebih cepat, akurat, dan efisien.

Penerapan nilai **Loyal** dapat terlihat dari kesetiaan penulis dalam mendukung kebijakan, arahan, serta keputusan yang diambil bersama demi kepentingan organisasi. Dengan menjunjung tinggi nilai loyal, persetujuan yang dihasilkan bukan hanya dokumen formal, tetapi juga menjadi bukti nyata pengabdian penulis untuk mendukung keberhasilan program digitalisasi melalui WEBSIPADUP sebagai bagian dari pelayanan publik yang lebih baik.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan membuat persetujuan dengan mentor tidak dijalankan secara optimal, maka dapat menimbulkan beberapa resiko. Dari sisi **Kolaboratif**, berdampak pada terhambatnya terciptanya kerja sama yang efektif antara penulis dan mentor. Kondisi ini melemahkan semangat kebersamaan karena proses kerja tidak dilandasi kesepakatan yang saling mendukung. Dari sisi **Berorientasi Pelayanan**, tidak adanya persetujuan menunjukkan kurangnya keseriusan penulis dalam memastikan setiap langkah kerja sejalan dengan

upaya memberikan pelayanan yang terbaik, cepat, tepat, dan bermanfaat. Dari sisi **Loyal** tanpa adanya persetujuan, setiap langkah kerja berpotensi tidak selaras dengan kebijakan instansi maupun arahan mentor sebagai pembimbing resmi, sehingga mencerminkan kurangnya kepatuhan pada mekanisme yang telah ditetapkan. Dengan demikian, nilai loyalitas sebagai bentuk pengabdian penuh terhadap instansi tidak tercermin secara optimal.

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 2

Kegiatan : Pembuatan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Melaksanakan diskusi bersama mentor
terkait menentukan kebutuhan fungsional
website

Rincian Nilai BerAKHLAK :

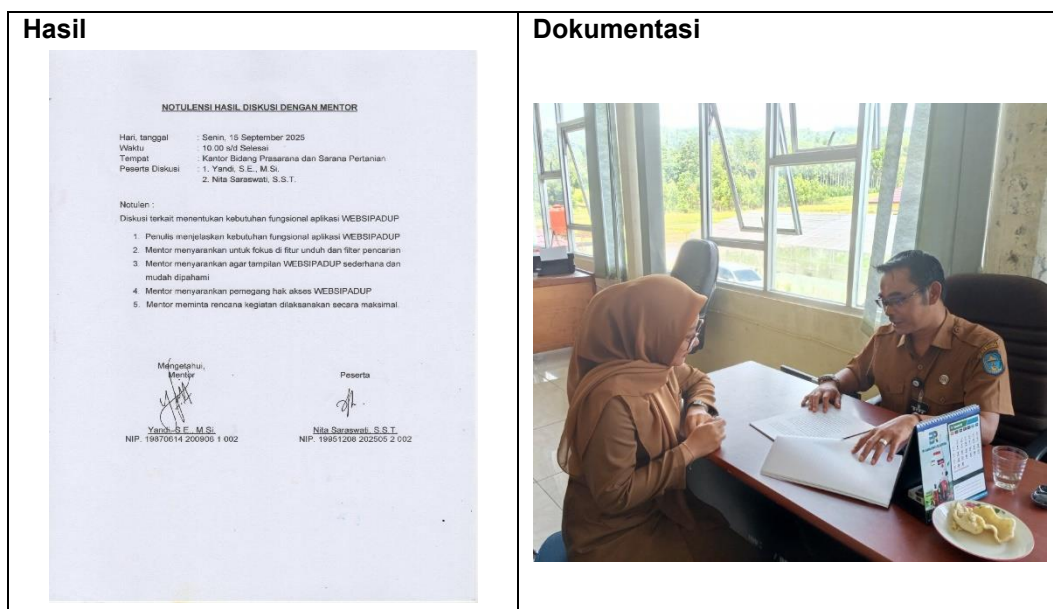
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** yang tercermin dari pentingnya kerja sama dan keterbukaan dalam menyatukan ide demi menghasilkan rancangan yang optimal. Melalui kolaborasi yang baik, kebutuhan fungsional website dapat ditentukan secara komprehensif, sehingga menghasilkan desain yang relevan, efektif, dan benar-benar mendukung kelancaran pengelolaan data pupuk bersubsidi melalui WEBSIPADUP.

Nilai **Harmonis** tercermin dari sikap saling menghargai, menjaga etika komunikasi, dan membangun suasana diskusi yang kondusif. Dalam proses ini,

penulis menunjukkan sikap terbuka menerima pendapat, tidak memaksakan kehendak, serta menghormati setiap masukan dari mentor sebagai bagian penting dalam penyempurnaan rancangan website.

Nilai **Loyal** tercermin dari komitmen penulis untuk tetap setia dan patuh pada arahan serta kebijakan organisasi dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam proses diskusi, sikap loyal ditunjukkan dengan kesungguhan menerima masukan, kesediaan menyesuaikan usulan agar sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta konsistensi dalam mendukung pengembangan website sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan publik.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kolaboratif** akan berdampak pada hilangnya kesempatan untuk menyatukan pemahaman, gagasan, dan pengalaman antara penulis dengan mentor. Dari sisi

Harmonis, proses pengembangan WEBSIPADUP tidak hanya terhambat secara teknis, tetapi juga kehilangan nilai keharmonisan yang penting untuk membangun kerja sama yang sehat di lingkungan organisasi. dari sisi **Loyal**, tanpa melibatkan mentor, langkah yang diambil berpotensi tidak sejalan dengan kebijakan maupun kebutuhan organisasi, sehingga menunjukkan kurangnya komitmen dalam menghargai peran pembimbing sebagai representasi instansi. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan atasan terhadap dedikasi penulis dalam melaksanakan tugas.

Kegiatan : Pembuatan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat rancangan website dan menentukan platform yang akan digunakan (*google site*)

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan membuat rancangan website dan menentukan platform yang akan digunakan (*google site*), Penulis menerapkan nilai **Akuntabel** yang tercermin dari sikap tanggung jawab penulis dalam memastikan setiap keputusan dan desain yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknis maupun manfaatnya bagi organisasi. Sikap akuntabel juga tampak dalam keterbukaan menyampaikan alasan pemilihan platform serta mendokumentasikan setiap langkah perancangan secara jelas agar dapat dievaluasi oleh atasan maupun rekan kerja.

Nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan penulis dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional untuk menghasilkan

rancangan yang tepat sasaran. Kompetensi ditunjukkan melalui pemahaman terhadap kebutuhan organisasi, kemampuan menganalisis kelebihan dan keterbatasan berbagai platform, hingga memilih *Google Site* sebagai solusi yang sederhana, murah, dan mudah diakses oleh pengguna.

Nilai **Adaptif** tampak dari kemampuan penulis untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan organisasi yang terus berubah. Dalam proses perancangan, sikap adaptif ditunjukkan melalui keterbukaan terhadap solusi digital sederhana seperti *Google Site*, yang dipilih karena sesuai dengan kondisi keterbatasan anggaran, sumber daya, dan tingkat literasi digital pegawai.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan membuat rancangan website dan menentukan platform yang akan digunakan (*google site*) tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi **Akuntabel** akan berdampak pada tidak adanya dasar yang jelas dalam

mempertanggungjawabkan arah pengembangan website. Tanpa rancangan dan pemilihan platform yang tepat, proses pembuatan website berisiko berjalan tanpa acuan, sehingga hasilnya sulit dipertanggungjawabkan baik dari segi perencanaan, penggunaan sumber daya, maupun kesesuaian dengan kebutuhan instansi. Dari sisi **Kompeten**, akan berdampak pada tidak tampaknya kemampuan penulis dalam merencanakan serta menguasai langkah teknis secara sistematis. Sedangkan dari sisi **Adaptif** dapat berdampak pada lemahnya kemampuan penulis dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi.

Kegiatan : Pembuatan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Menguji coba website bersama mentor dan rekan kerja untuk mengetahui apakah website berjalan sesuai kebutuhan.

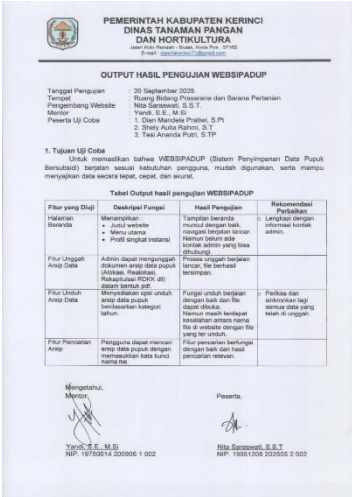
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui pembagian peran, saling memberikan masukan, serta berdiskusi secara terbuka mengenai kelebihan dan kekurangan website. Penulis menunjukkan sikap kolaboratif dengan aktif mendengarkan pendapat mentor dan rekan kerja, menerima saran untuk perbaikan, serta bersama-sama mencari solusi atas kendala yang ditemukan selama pengujian..

Nilai **Harmonis** ditunjukkan dengan sikap terbuka terhadap kritik dan saran, tidak menyalahkan pihak lain jika ditemukan kekurangan, serta menghargai setiap kontribusi yang diberikan oleh mentor maupun rekan kerja. Dengan menjunjung nilai harmonis, diskusi dan evaluasi dapat berlangsung secara kondusif, sehingga proses perbaikan dan penyempurnaan website berjalan lebih efektif.

Nilai **Akuntabel** tercermin dari sikap tanggung jawab penulis dalam memastikan bahwa setiap fitur dan fungsi website telah diuji secara menyeluruh dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Akuntabel berarti setiap temuan, masukan, dan hasil pengujian didokumentasikan dengan jelas serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

Bukti Output

Hasil	Dokumentasi																				
 OUTPUT HASIL PENGUJIAN WEBSITE Tanggal Pengujian: 20 September 2023 Tempat: Ruang Bimbingan dan Sarana Pertanian Pengembang Website: Nisa Sapriyati, S.S.T. Mentor: Yandi, S.E., M.Si Pemeriksa Uji Coba: 1. Dien Mardika Pratomo, S.Pi 2. Sherry Aulia Rahman, S.T 3. Tati Ahanda Putri, S.TP 1. Tujuan Uji Coba Untuk memastikan bahwa WEBSITE (Sistem Penyimpanan Data Pupuk Berbasis) berjalan sesuai kebutuhan pengguna, mudah digunakan, serta mampu menyajikan data secara cepat, tepat, dan akurat. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Fitur yang Diuji</th> <th>Deskripsi Fungsi</th> <th>Hasil Pengujian</th> <th>Rekomendasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tampilan Beranda</td> <td>Menampilkan: • Jarak antara menu utama • Profil singkat instansi</td> <td>Tampilan Beranda sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah digunakan.</td> <td>Perbaikan: Lengkapi dengan informasi kontak admin.</td> </tr> <tr> <td>Fitur Login Admin</td> <td>Admin dapat mengakses sistem login data pupuk.</td> <td>Proses login berjalan lancar dan terdapat tombol login.</td> <td>Perbaikan: Tambahkan tombol login.</td> </tr> <tr> <td>Fitur Login Admin Data</td> <td>Menampilkan data untuk setiap data pupuk.</td> <td>Fungsi untuk login berjalan dengan baik dan data dapat diakses.</td> <td>Perbaikan: Tambahkan tombol login.</td> </tr> <tr> <td>Fitur Pencarian</td> <td>Pengguna dapat mencari data pupuk dengan memasukkan kata kunci.</td> <td>Fungsi pencarian berjalan dengan baik dan hasil pencarian relevan.</td> <td>Perbaikan: Tambahkan tombol login.</td> </tr> </tbody> </table> Mengarahkan: Yandi, S.E., M.Si NIP. 19760014 200906 1 002 Pemeriksa: Nisa Sapriyati, S.S.T. NIP. 19951209 202305 2 002	Fitur yang Diuji	Deskripsi Fungsi	Hasil Pengujian	Rekomendasi	Tampilan Beranda	Menampilkan: • Jarak antara menu utama • Profil singkat instansi	Tampilan Beranda sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah digunakan.	Perbaikan: Lengkapi dengan informasi kontak admin.	Fitur Login Admin	Admin dapat mengakses sistem login data pupuk.	Proses login berjalan lancar dan terdapat tombol login.	Perbaikan: Tambahkan tombol login.	Fitur Login Admin Data	Menampilkan data untuk setiap data pupuk.	Fungsi untuk login berjalan dengan baik dan data dapat diakses.	Perbaikan: Tambahkan tombol login.	Fitur Pencarian	Pengguna dapat mencari data pupuk dengan memasukkan kata kunci.	Fungsi pencarian berjalan dengan baik dan hasil pencarian relevan.	Perbaikan: Tambahkan tombol login.	
Fitur yang Diuji	Deskripsi Fungsi	Hasil Pengujian	Rekomendasi																		
Tampilan Beranda	Menampilkan: • Jarak antara menu utama • Profil singkat instansi	Tampilan Beranda sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah digunakan.	Perbaikan: Lengkapi dengan informasi kontak admin.																		
Fitur Login Admin	Admin dapat mengakses sistem login data pupuk.	Proses login berjalan lancar dan terdapat tombol login.	Perbaikan: Tambahkan tombol login.																		
Fitur Login Admin Data	Menampilkan data untuk setiap data pupuk.	Fungsi untuk login berjalan dengan baik dan data dapat diakses.	Perbaikan: Tambahkan tombol login.																		
Fitur Pencarian	Pengguna dapat mencari data pupuk dengan memasukkan kata kunci.	Fungsi pencarian berjalan dengan baik dan hasil pencarian relevan.	Perbaikan: Tambahkan tombol login.																		

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi

Kolaboratif akan berdampak pada hilangnya kesempatan untuk membangun kerja sama yang efektif dalam proses pengembangan website. Tanpa adanya uji coba bersama, proses evaluasi tidak melibatkan berbagai sudut pandang, sehingga potensi kesalahan atau kekurangan website sulit terdeteksi sejak awal. Dari sisi **Harmonis**, akan mengganggu hubungan kerja yang seharusnya terjalin secara baik dan saling mendukung. Tanpa adanya proses uji coba bersama, komunikasi dan interaksi antaranggota tim menjadi minim sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, kurangnya rasa saling menghargai, serta menurunnya semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan. dari sisi **Akuntabel**, Tanpa adanya proses uji coba, tidak ada bukti nyata bahwa website telah melalui tahap verifikasi dan evaluasi sebelum digunakan, sehingga keandalan dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna sulit dipastikan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan dari atasan maupun pihak terkait terhadap kualitas hasil kerja serta mengurangi kepercayaan terhadap proses pengembangan yang dilakukan.

Kegiatan : Pembuatan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Memvalidasi website bersama mentor
sebelum di sosialisasikan.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** yang terlihat dari komitmen penulis untuk memastikan

bahwa hasil kerja yang akan diberikan benar-benar bermanfaat, mudah digunakan, dan menjawab kebutuhan pengguna. Dalam tahap ini, sikap berorientasi pelayanan diwujudkan melalui ketelitian dalam memeriksa setiap fitur, kejelasan informasi, serta kemudahan navigasi website agar dapat memberikan pengalaman terbaik bagi pihak instansi yang akan menggunakannya..

Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan penulis dalam memastikan bahwa setiap aspek website telah berfungsi dengan baik, relevan, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kompetensi ditunjukkan melalui ketelitian dalam memeriksa fitur-fitur utama, kecermatan dalam mengevaluasi tampilan serta isi konten, dan kemampuan menganalisis apakah website mudah digunakan oleh pengguna.

Nilai **Kolaboratif** tercermin dari pentingnya kerja sama dan komunikasi yang efektif dalam memastikan kualitas website yang optimal. Dalam tahap ini, penulis tidak bekerja sendiri, melainkan melibatkan mentor sebagai pihak yang memberikan arahan, masukan, dan perspektif lain yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya.

Bukti Output

Hasil

Dokumentasi

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Beorientasi Pelayanan** akan berdampak pada pada menurunnya kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Tanpa proses validasi, website berpotensi masih mengandung kesalahan, fitur yang belum optimal, atau tampilan yang tidak ramah pengguna, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan petani dan pihak terkait secara maksimal. Dari sisi **Kompeten**, potensi kesalahan teknis, kekurangan fitur, atau ketidaksesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna tidak dapat teridentifikasi sejak awal, sehingga website yang dihasilkan mungkin tidak optimal saat digunakan. dari sisi **Kolaboratif**, Tanpa adanya validasi, tidak ada ruang untuk bertukar ide, menerima masukan, maupun menyatukan persepsi terkait fungsi dan tampilan website sehingga hasil akhir berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna.

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 2

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Penggunaan
WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Konsultasi dengan mentor terkait
identifikasi siapa pengguna utama
website

Rincian Nilai BerAKHLAK :

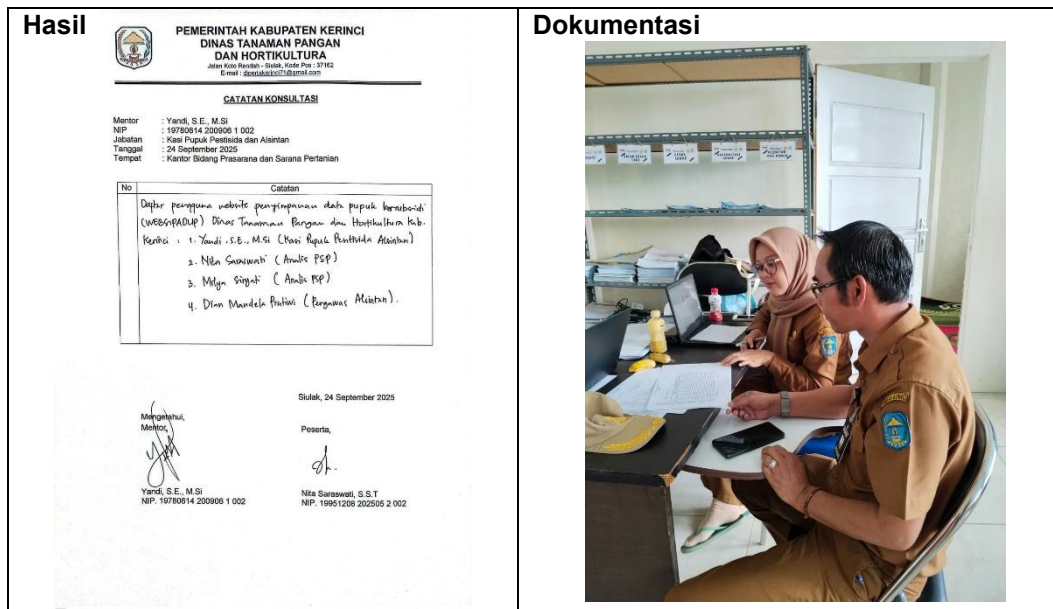
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** yang tercermin dari pentingnya kerja sama dan pertukaran ide dalam proses perencanaan yang tepat sasaran. Dalam tahap ini, penulis tidak hanya mengandalkan sudut pandangnya sendiri, tetapi juga melibatkan mentor sebagai pihak yang memiliki pengalaman, wawasan, dan perspektif yang lebih luas mengenai kebutuhan organisasi dan karakteristik pengguna.

Nilai **Loyal** tercermin dari kesetiaan penulis dalam menjalankan tugas sesuai arahan dan tujuan organisasi. Dalam proses ini, loyalitas diwujudkan melalui kesungguhan penulis untuk mengikuti bimbingan mentor, menghormati pendapat dan keputusan yang diberikan, serta memastikan hasil identifikasi selaras dengan visi, misi, dan kebutuhan instansi.

Nilai **Harmonis** tercermin dari sikap saling menghargai, menjaga komunikasi yang baik, dan membangun hubungan kerja yang positif selama proses diskusi berlangsung. Dalam tahap ini, penulis perlu menunjukkan

keterbukaan dalam menerima pandangan, menghormati pendapat mentor, serta menyampaikan ide dengan cara yang santun dan konstruktif

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kolaboratif** akan berdampak pada hilangnya kesempatan untuk membangun kerja sama yang efektif dalam merancang solusi yang tepat sasaran. Tanpa adanya konsultasi, proses identifikasi pengguna dapat dilakukan secara sepihak sehingga berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan atau tujuan organisasi. Dari sisi **Loyal**, pengembangan website berpotensi tidak sejalan dengan kebutuhan strategis organisasi karena tidak mempertimbangkan masukan dari mentor sebagai representasi pimpinan. dari sisi **Harmonis**, Tanpa adanya komunikasi dalam proses identifikasi pengguna, potensi terjadinya kesalahpahaman, perbedaan persepsi, dan kurangnya rasa saling percaya antara ASN dan mentor menjadi lebih besar.

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Penggunaan
WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Menyusun draft panduan dengan
menuliskan panduan langkah demi
langkah penggunaan website serta
menambahkan gambar untuk
memperjelas instruksi.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

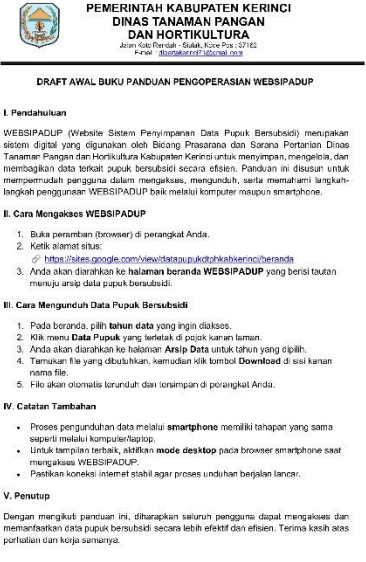
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Adaptif** yang tercermin dari kemampuan penulis dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi. Dalam tahap ini, sikap adaptif diwujudkan melalui penyusunan panduan yang tidak hanya berisi teks, tetapi juga dilengkapi dengan visual atau gambar agar lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan penulis dalam menyajikan informasi secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Kompetensi diwujudkan melalui ketelitian dalam menjelaskan setiap tahapan penggunaan website secara runtut, penggunaan istilah yang tepat, serta pemilihan gambar pendukung yang relevan agar instruksi dapat diikuti dengan mudah oleh pengguna.

Nilai **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penulis dalam memastikan panduan yang dibuat akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas diwujudkan melalui penyajian informasi yang sesuai dengan fungsi dan alur kerja website, tidak menyesatkan pengguna, serta disusun berdasarkan hasil pengujian dan verifikasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Bukti Output

Hasil	Dokumentasi
 PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA Jalan Kol. Rengas - Sukoharjo, Kota Pk. 37162 Pk. Kerinci - Sumatera Tengah, Indonesia DRAFT AWAL BUKU PANDUAN PENGOPERASIAN WEBSIPADUP I. Pendahuluan WEBSIPADUP (Website Sistem Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi) merupakan sistem digital yang digunakan oleh Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci untuk menyimpan, mengelola, dan membagikan data terkait pupuk bersubsidi secara efisien. Panduan ini disusun untuk mempermudah pengguna dalam mengakses, mengunduh, serta memahami langkah-langkah penggunaan WEBSIPADUP baik melalui komputer maupun smartphone. II. Cara Mengakses WEBSIPADUP 1. Buka peramban (browser) di perangkat Anda. 2. Ketik alamat situs: https://sites.google.com/view/datasu/akadhisibkerinci/beranda 3. Anda akan diarahkan ke halaman beranda WEBSIPADUP yang berisi tautan menuju akses data pupuk bersubsidi. III. Cara Mengunduh Data Pupuk Bersubsidi 1. Pada beranda, pilih tahun data yang ingin diakses. 2. Klik menu Data Pupuk yang terletak di pojok kanan laman. 3. Anda akan diarahkan ke halaman Arsip Data untuk tahun yang dipilih. 4. Temukan file yang dibutuhkan, kemudian klik tombol Download di sisi kanan nama file. 5. File akan otomatis terunduh dan tersimpan di perangkat Anda. IV. Catatan Tambahan • Proses pengunduhan data melalui smartphone memiliki tahapan yang sama seperti melalui komputer/laptop. • Untuk tampilan terbaik, aktifkan mode desktop pada browser smartphone saat mengakses WEBSIPADUP. • Pastikan koneksi internet stabil agar proses unduhan berjalan lancar. V. Penutup Dengan mengikuti panduan ini, diharapkan seluruh pengguna dapat mengakses dan memanfaatkan data pupuk bersubsidi secara lebih efektif dan efisien. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.	

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi **Adaptif** akan berdampak pada rendahnya kemampuan penulis dalam merespons kebutuhan pengguna dan perubahan lingkungan kerja. Tanpa adanya panduan yang jelas dan mudah dipahami, pengguna akan kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem baru, sehingga tujuan digitalisasi pengelolaan data tidak tercapai secara optimal. Dari sisi **Kompeten**, pengguna akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan website secara mandiri, sehingga efektivitas implementasi sistem menjadi rendah. dari sisi **Akuntabel**, Tanpa adanya panduan yang jelas dan terdokumentasi, pengguna akan kesulitan memahami cara kerja sistem, sehingga hasil implementasi sulit diukur

keberhasilannya. Hal ini juga dapat menimbulkan keraguan terhadap keseriusan dan tanggung jawab ASN dalam menyediakan layanan publik berbasis teknologi.

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Penggunaan
WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Melakukan finalisasi buku panduan agar
terlihat rapi dan profesional

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** yang tercermin dari kemampuan penulis dalam menyempurnakan hasil kerja dengan kualitas terbaik. Kompetensi diwujudkan melalui ketelitian dalam memeriksa kembali isi panduan, memastikan struktur dan tata bahasa yang digunakan sudah tepat, serta menyusun tampilan yang menarik dan mudah dibaca. Penulis juga perlu memastikan bahwa setiap informasi dalam panduan telah sesuai dengan fungsi website dan tidak ada kesalahan teknis maupun substansi.

Nilai **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penulis dalam memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Akuntabilitas diwujudkan melalui pemeriksaan menyeluruh terhadap isi panduan, mulai dari keakuratan langkah penggunaan website, kesesuaian gambar pendukung, hingga kejelasan tata bahasa yang digunakan.

Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari komitmen penulis untuk memberikan hasil kerja yang terbaik demi kemudahan dan kepuasan pengguna. Dalam tahap ini, orientasi pelayanan diwujudkan melalui penyusunan panduan yang tidak hanya lengkap dan informatif, tetapi juga memiliki tampilan yang tertata, bahasa yang mudah dipahami, serta struktur yang memudahkan pembaca dalam mengikuti setiap langkah penggunaan website.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kompeten** akan berdampak pada tidak tercerminnya kemampuan ASN dalam menyelesaikan pekerjaan secara maksimal dan berkualitas. Tanpa proses finalisasi, buku panduan berpotensi masih mengandung kesalahan penulisan, tampilan yang tidak terstruktur, atau informasi yang tidak konsisten, sehingga sulit dipahami oleh pengguna. Dari sisi **Akuntabel**, buku panduan berpotensi berisi informasi yang tidak lengkap, tidak konsisten, atau sulit dipahami, sehingga

menyulitkan pengguna dalam mengoperasikan website secara tepat. dari sisi **Berorientasi Pelayanan**, Tanpa proses finalisasi, buku panduan berpotensi disajikan dengan tampilan yang tidak terstruktur, informasi yang kurang jelas, atau bahasa yang sulit dipahami, sehingga menyulitkan pengguna dalam mempelajari dan mengoperasikan website secara mandiri.

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 3

Kegiatan : Penerapan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Memberikan akses website kepada pengguna

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** yang tercermin dari komitmen penulis untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna dalam mengakses layanan digital. Sikap berorientasi pelayanan diwujudkan melalui pemberian akses yang cepat, jelas, dan disertai dengan pendampingan atau penjelasan agar pengguna dapat memahami cara menggunakan website dengan benar.

Dengan menjunjung tinggi nilai **Kolaboratif**, kegiatan pemberian akses WEBSIPADUP tidak hanya menjadi proses administratif, tetapi juga wujud sinergi yang memperkuat kerja sama antarpegawai dan pengguna demi terciptanya sistem pengelolaan data pupuk bersubsidi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Nilai **Loyal** dari kesetiaan dan komitmen ASN dalam mendukung kebijakan serta tujuan instansi dalam penerapan sistem digitalisasi data pupuk bersubsidi. Sikap loyal diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab, mengikuti arahan mentor dan pimpinan, serta memastikan bahwa pemberian akses dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Bukti Output

Hasil

Dokumentasi

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Berorientasi Pelayanan** akan berdampak langsung pada kegagalan sistem dalam memenuhi tujuan utamanya sebagai sarana pelayanan publik. Tanpa akses yang diberikan kepada pengguna, website tidak dapat dimanfaatkan sebagai media kemudahan dalam mengelola dan mengakses data pupuk bersubsidi, sehingga pelayanan menjadi tidak efektif, lambat, dan tetap bergantung pada cara manual. Dari sisi **Kolaboratif**, pengguna tidak dapat berpartisipasi aktif dalam proses pemanfaatan dan pengembangan website,

sehingga peluang untuk mendapatkan masukan, umpan balik, serta dukungan dalam penyempurnaan sistem menjadi hilang. dari sisi **Loyal**, Tanpa memberikan akses kepada pihak yang berhak, langkah ini dapat mencerminkan kurangnya kesetiaan terhadap kebijakan instansi yang menekankan penerapan digitalisasi sebagai bentuk inovasi pelayanan.

Kegiatan : Penerapan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Mendampingi pengguna

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari komitmen penulis untuk memberikan pelayanan terbaik yang memudahkan pengguna dalam memahami dan menggunakan website. Sikap berorientasi pelayanan diwujudkan melalui kesabaran dalam memberikan penjelasan, kesiapan membantu saat pengguna mengalami kendala, serta kepedulian untuk memastikan setiap pengguna dapat mengoperasikan website dengan lancar.

Nilai **Harmonis** tercermin dari sikap saling menghargai, empati, dan komunikasi yang baik antara ASN dan para pengguna. Dalam proses pendampingan, ASN menunjukkan sikap ramah, sabar, serta mampu menciptakan suasana yang nyaman agar pengguna merasa didukung dan tidak sungkan untuk bertanya atau meminta bantuan.

Nilai **Kolaboratif** tercermin dari semangat kerja sama dan saling membantu antara ASN, mentor, serta para pengguna dalam memastikan website dapat digunakan dengan baik. Dalam pendampingan ini, sikap kolaboratif diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, berbagi pengetahuan, dan saling memberikan masukan untuk memperbaiki kendala yang mungkin muncul selama proses penerapan..

Bukti Output

Hasil



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Kiri Hutan - Nibak, Kiri Per 19102
E-mail: dpt@tanaman21@gmail.com

CATATAN KENDALA PENGOPERASIAN WEBSIPADUP

Tanggal Pencatatan : 30 September 2025
Unit Kerja : Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
Pencatat : Nita Saraswati, S.S.T.
Mentor : Yandi, S.E., M.Si

No	Komponen / Menu	Uraian Kendala	Tingkat Kendala	Penyebab	Status
1	Menu Upload Arsip Data	Nama file hasil unduhan tidak sesuai dengan nama aslinya	Ringan	Kesalahan pada format nama file di database	Sudah diperbaiki
3	Warna Tampilan Tombol	Tombol "Download" kurang kontras di layar ponsel	Ringan	Warna latar belakang tombol mrip	Sudah diperbaiki

Kesimpulan:
Kendala yang ditemukan selama pengoperasian WEBSIPADUP bersifat ringan dan tidak mengganggu fungsi utama aplikasi. Langkah-langkah perbaikan telah dilakukan agar pengoperasian WEBSIPADUP dapat berjalan lancar dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pengunduhan data pupuk bersubsidi secara cepat, tepat, dan efisien.

Mengetahui,
Mentor



Yandi, S.E., M.Si
NIP. 19780314 200906 1 002

Peserta



Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951209 202505 2 002

Dokumentasi



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Berorientasi Pelayanan** akan berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna. Tanpa adanya pendampingan, pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam memahami fitur website, melakukan pengunggahan atau pencarian data, maupun menyelesaikan kendala teknis yang muncul. Dari sisi **Harmonis**, Tanpa pendampingan, pengguna dapat merasa dibiarkan menghadapi kesulitan sendiri, yang berpotensi menimbulkan

ketidaknyamanan, rasa kurang diperhatikan, atau bahkan ketidakpercayaan terhadap pengembang website. dari sisi **Kolaboratif**, Tanpa pendampingan, pengguna tidak memiliki ruang interaksi untuk memberikan masukan, berbagi kendala, atau menyampaikan kebutuhan yang mungkin muncul selama penggunaan website..

Kegiatan : Penerapan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Memastikan arsip dikelola melalui website

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Akuntabel** yang tercermin dari tanggung jawab penulis dalam menjamin bahwa seluruh arsip digital tersimpan, terdata, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Akuntabilitas diwujudkan melalui pengelolaan arsip yang transparan, pencatatan setiap aktivitas unggah atau pembaruan data, serta verifikasi keaslian dan kelengkapan dokumen yang diunggah.

Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan penulis dalam mengelola data dan arsip secara profesional, teratur, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Kompetensi diwujudkan melalui pemahaman yang baik terhadap sistem website, kemampuan mengunggah, mengklasifikasikan, serta memverifikasi arsip agar tersimpan dengan aman dan mudah diakses.

Nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan penulis untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sistem kerja dari metode manual ke sistem digital. Sikap adaptif diwujudkan melalui kesiapan mempelajari cara kerja website, memahami fitur-fitur pengelolaan arsip digital, serta menyesuaikan prosedur kerja agar lebih efisien dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Bukti Output

Hasil



Kerinci, 02 Oktober 2025

Menggetahui,
Mentor
[Signature]
Yand, S.P., M.Si
NIP. 19780614 200908 1 002

Peserta
[Signature]
Nina Sinraswadi, S.S.T
NIP. 19951208 202505 2 002

Dokumentasi



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Akuntabel** akan berdampak pada lemahnya pertanggungjawaban ASN dalam menjamin keteraturan, keaslian, dan keterlacakan data. Tanpa memastikan bahwa seluruh arsip benar-benar dialihkan dan dikelola melalui website, proses dokumentasi tetap berpotensi berjalan secara manual dan tidak terkontrol, sehingga menyulitkan evaluasi serta pengawasan. Dari sisi **Kompeten**, Tanpa memastikan penggunaan website secara konsisten, arsip dapat tetap tersebar secara manual, tidak terstruktur, atau bahkan tidak terdokumentasi dengan baik,

yang menunjukkan kurangnya penguasaan terhadap mekanisme kerja modern yang efisien. dari sisi **Adaptif**, Tanpa memastikan penggunaan website sebagai media utama pengelolaan arsip, kebiasaan manual yang tidak efisien tetap dipertahankan, sehingga menunjukkan ketidakmampuan penulis dalam menerima dan merespons perubahan teknologi secara proaktif.

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 4

Kegiatan : Pelaksanaan evaluasi penggunaan
WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat kuesioner umpan balik untuk
dibagikan kepada pengguna

Rincian Nilai BerAKHLAK :

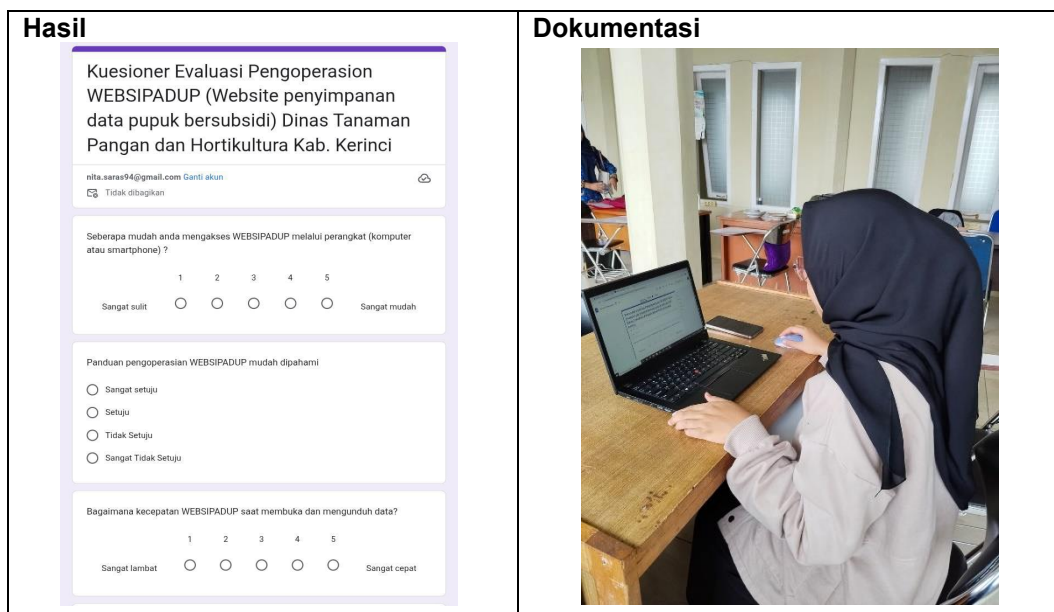
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** yang tercermin dari semangat kerja sama dan keterbukaan dalam menjangkau pendapat berbagai pihak demi peningkatan kualitas layanan. Dalam tahap ini, penulis tidak hanya bekerja sendiri, tetapi melibatkan pengguna sebagai mitra penting untuk memberikan masukan yang objektif mengenai fungsi, kemudahan, dan manfaat WEBSIPADUP.

Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari komitmen penulis untuk terus meningkatkan kualitas layanan melalui masukan langsung dari pengguna WEBSIPADUP. Sikap berorientasi pelayanan diwujudkan dengan menyusun pertanyaan yang relevan, mudah dipahami, dan fokus pada pengalaman serta

kepuasan pengguna, sehingga hasil umpan balik dapat menjadi dasar perbaikan yang nyata.

Nilai **Adaptif** dari kemampuan penulis dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan dan dinamika pengguna WEBSIPADUP. Sikap adaptif diwujudkan melalui penyusunan kuesioner yang fleksibel, relevan, dan mampu menangkap perkembangan terbaru dalam penggunaan website.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kolaboratif** akan berdampak pada hilangnya kesempatan untuk menjalin kerja sama yang aktif antara penulis sebagai pengembang dan pengguna sebagai pihak yang merasakan langsung manfaat website. Tanpa adanya kuesioner, proses pengumpulan masukan, saran, serta evaluasi dari pengguna tidak terlaksana, sehingga pengembangan website cenderung bersifat sepihak dan kurang melibatkan kontribusi bersama. Dari sisi **Berorientasi Pelayanan**, Tanpa

kuesioner sebagai sarana evaluasi, pengembangan website tidak didasarkan pada suara pengguna, sehingga perbaikan yang dilakukan berpotensi tidak tepat sasaran dan kurang memberikan manfaat optimal. dari sisi **Adaptif**, Tanpa adanya umpan balik, pengembang tidak memiliki dasar yang jelas untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan sistem ketika terjadi dinamika kebutuhan atau kendala teknis di lapangan.

Kegiatan : Pelaksanaan evaluasi penggunaan
WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Menganalisis data umpan balik pengguna

Rincian Nilai BerAKHLAK :

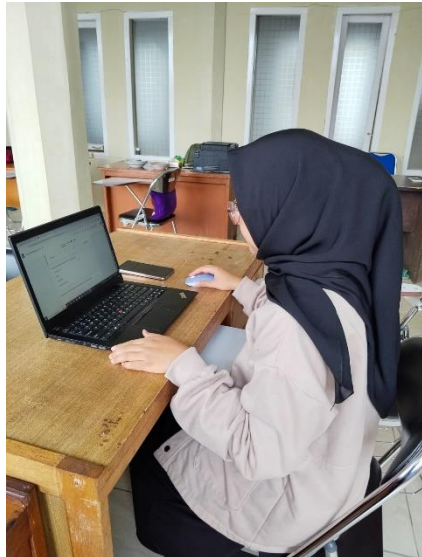
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** yang tercermin dari kemampuan penulis dalam mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan yang akurat dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan. Kompetensi diwujudkan melalui ketelitian dalam membaca data, keterampilan menggunakan metode analisis yang tepat, serta kemampuan mengidentifikasi pola, tren, dan permasalahan yang muncul dari masukan pengguna WEBSIPADUP.

Nilai **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penulis dalam memastikan bahwa hasil analisis disusun secara objektif, transparan, dan berdasarkan data yang valid. Akuntabilitas diwujudkan melalui proses pengolahan data yang jujur,

tidak dimanipulasi, serta disertai bukti dan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai **Loyal** tercermin dari kesetiaan penulis dalam melaksanakan tugas sesuai dengan arahan, tujuan, dan kepentingan organisasi. Sikap loyal diwujudkan melalui komitmen untuk menyajikan hasil analisis secara jujur dan berorientasi pada peningkatan kinerja instansi, bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Bukti Output

Hasil	Dokumentasi																																
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA Jalan Kota Merdeka - Bukit, Kota Pagar, 37102 E-mail: dpt@kerinci.go.id ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF KUESIONER EVALUASI PENCOPERASIAN WEBSITEADUP 1. ANALISIS Kuantitatif 1. Jumlah Responden dan Pertanyaan - Jumlah responden : 3 orang - Jumlah pertanyaan : 7 butir (6 pertanyaan tertutup, 1 pertanyaan terbuka bereski saran) 2. Rekapitulasi Hasil (Pendekatan Skor dan Frekuensi Positif) Berdasarkan isi jawaban yang umumnya positif ("sudah baik", "mudah digunakan", "bermanfaat", dan "harap dikembangkan"), maka hasil penilaian dapat dirangkai secara estimasi sebagai berikut. <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Aspek yang Dinilai</th> <th>Jumlah Responden Memberi Positif</th> <th>Persentase Kepuasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kemudahan mengakses situs WEBSITEADUP</td> <td>3 dari 3</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kepuasan tampilan dan menu</td> <td>3 dari 3</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kemudahan mengupload atau mencari data</td> <td>2 dari 3</td> <td>66,7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kepuasan membaca laporan dan file</td> <td>2 dari 3</td> <td>66,7%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Mudah bagi pekerjaan sehari-hari</td> <td>3 dari 3</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna</td> <td>3 dari 3</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Saran dan harapan pengembangan aplikasi</td> <td>3 responden memberikan saran positif</td> <td>--</td> </tr> </tbody> </table> • Rate-rata tingkat kepuasan pengguna: $= (100 \times 100 + 66,7 \times 66,7 + 100 \times 100) / 6$ $= 88\%$ (kategori sangat baik)	No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Responden Memberi Positif	Persentase Kepuasan	1	Kemudahan mengakses situs WEBSITEADUP	3 dari 3	100%	2	Kepuasan tampilan dan menu	3 dari 3	100%	3	Kemudahan mengupload atau mencari data	2 dari 3	66,7%	4	Kepuasan membaca laporan dan file	2 dari 3	66,7%	5	Mudah bagi pekerjaan sehari-hari	3 dari 3	100%	6	Kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna	3 dari 3	100%	7	Saran dan harapan pengembangan aplikasi	3 responden memberikan saran positif	--	
No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Responden Memberi Positif	Persentase Kepuasan																														
1	Kemudahan mengakses situs WEBSITEADUP	3 dari 3	100%																														
2	Kepuasan tampilan dan menu	3 dari 3	100%																														
3	Kemudahan mengupload atau mencari data	2 dari 3	66,7%																														
4	Kepuasan membaca laporan dan file	2 dari 3	66,7%																														
5	Mudah bagi pekerjaan sehari-hari	3 dari 3	100%																														
6	Kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna	3 dari 3	100%																														
7	Saran dan harapan pengembangan aplikasi	3 responden memberikan saran positif	--																														

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kompeten** akan berdampak pada tidak tampaknya kemampuan penulis dalam mengolah informasi secara sistematis untuk meningkatkan kualitas layanan. Tanpa analisis yang tepat, masukan dari pengguna tidak dapat diubah menjadi rekomendasi perbaikan yang konstruktif, sehingga proses evaluasi menjadi tidak bermakna. Dari sisi **Akuntabel**, Tanpa analisis yang mendalam, umpan balik

pengguna tidak dapat dijadikan dasar yang jelas untuk menilai efektivitas website maupun menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. dari sisi **Loyal**, Tanpa melakukan analisis terhadap umpan balik, penulis terkesan tidak serius dalam menjaga keberlangsungan dan keberhasilan website yang telah dikembangkan, sehingga menunjukkan kurangnya dedikasi terhadap visi dan misi organisasi.

Kegiatan : Pelaksanaan evaluasi penggunaan
WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Memvalidasi WEBSIPADUP sebagai
media penyimpanan data pupuk
bersubsidi bersama Kepala Bidang PSP

Rincian Nilai BerAKHLAK :

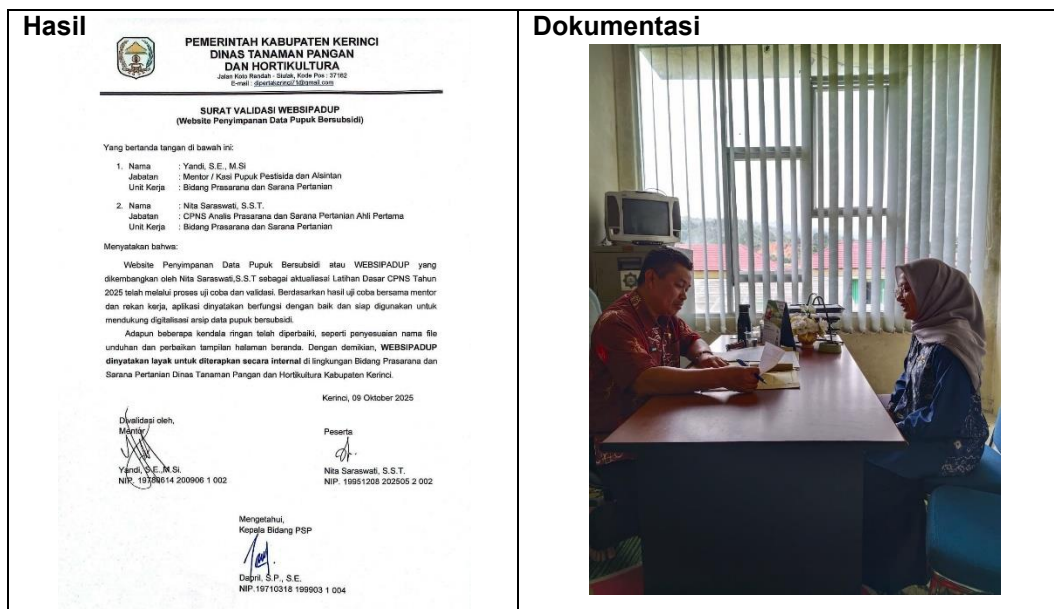
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** yang tercermin dari semangat kerja sama dan koordinasi yang kuat antara penulis dan pimpinan dalam memastikan kesesuaian serta keandalan website. Dalam tahap ini, sikap kolaboratif diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, saling memberikan masukan, dan bersama-sama meninjau fungsi serta isi website agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan standar pelayanan publik.

Nilai **Harmonis** tercermin dari upaya membangun hubungan kerja yang baik, saling menghargai, dan menjaga etika komunikasi selama proses validasi berlangsung. Dalam tahap ini, penulis menunjukkan sikap sopan, terbuka

terhadap masukan, serta menghormati pandangan dan keputusan pimpinan sebagai bentuk penghargaan terhadap hierarki dan tanggung jawab jabatan.

Nilai **Loyal** tercermin dari kesetiaan dan komitmen penulis dalam mendukung kebijakan serta keputusan pimpinan demi kepentingan organisasi. Dalam proses ini, sikap loyal diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab, menghormati arahan dan evaluasi dari Kepala Bidang PSP, serta memastikan bahwa hasil validasi sejalan dengan visi dan misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kolaboratif** akan berdampak pada terhambatnya kerja sama strategis antara ASN dan pimpinan dalam menyempurnakan hasil evaluasi. Tanpa adanya validasi bersama, proses penyepakatan hasil evaluasi dilakukan secara sepihak sehingga mengurangi partisipasi pimpinan sebagai pihak yang memiliki otoritas

dan perspektif kebijakan. Dari sisi **Harmonis**, Tanpa keterlibatan Kepala Bidang PSP dalam proses validasi, komunikasi dan persepsi terkait hasil evaluasi dapat menjadi tidak selaras, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman atau rasa kurang dihargai dari pihak pimpinan. dari sisi **Loyal**, Tanpa melibatkan Kepala Bidang PSP sebagai representasi instansi dalam proses validasi, langkah evaluasi terkesan kurang menghormati struktur organisasi dan tidak mengikuti mekanisme persetujuan yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 5

Kegiatan : Penyusunan laporan kegiatan
optimalisasi pengelolaan arsip
menggunakan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat draft laporan

Rincian Nilai BerAKHLAK :

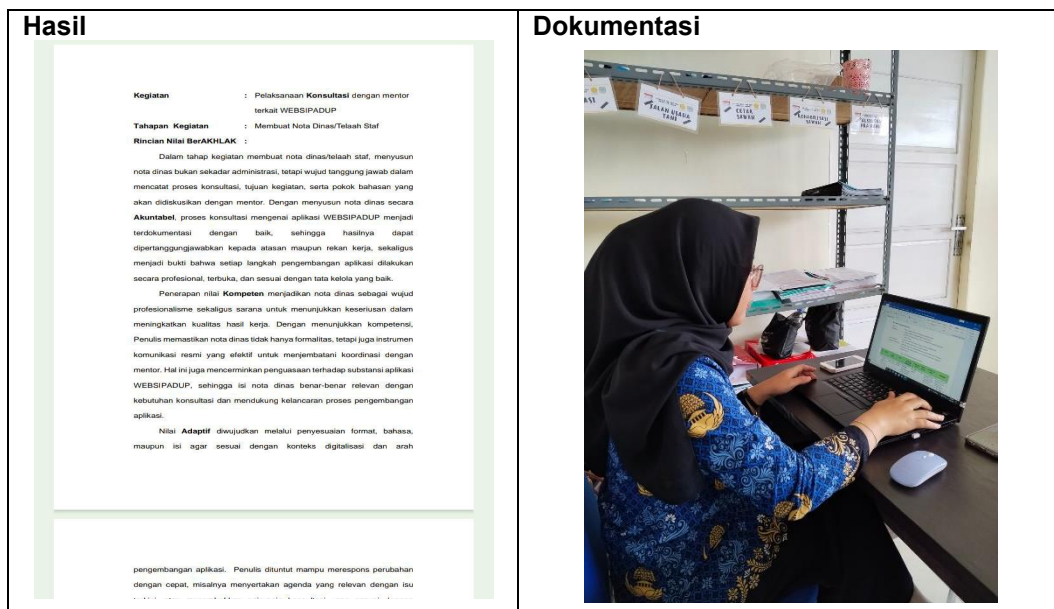
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** yang tercermin dari kemampuan penulis dalam menyusun laporan secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan kaidah administrasi pemerintahan. Kompetensi diwujudkan melalui penguasaan terhadap substansi kegiatan, ketelitian dalam menyajikan data hasil pelaksanaan, serta kemampuan menganalisis efektivitas penerapan sistem digital dalam pengelolaan arsip.

Nilai **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penulis dalam menyusun laporan yang transparan, jujur dan dapat dipertanggung jawabkan. Akuntabilitas diwujudkan melalui penyajian data dan informasi yang benar-benar sesuai

dengan hasil kegiatan di lapangan, termasuk proses, capaian, kendala, dan solusi yang telah dilakukan.

Nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan penulis untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan sistem kerja dan perkembangan teknologi dalam proses pelaporan. Sikap adaptif diwujudkan melalui penyusunan laporan yang memanfaatkan data digital dari WEBSIPADUP, penggunaan format pelaporan yang lebih modern dan efisien, serta kemampuan mengolah informasi secara dinamis sesuai hasil evaluasi dan masukan dari mentor atau pimpinan.

Bukti Output



Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kompeten** akan berdampak pada tidak tampaknya kemampuan ASN dalam menyusun laporan secara sistematis, terukur, dan sesuai kaidah penyusunan dokumen formal. Tanpa adanya draft sebagai kerangka awal, proses penyusunan laporan berpotensi menjadi tidak terarah, informasi yang disajikan

tidak runtut, serta hasil akhir kurang menggambarkan proses dan capaian kegiatan secara profesional. Dari sisi **Akuntabel**, Tanpa draft sebagai dasar penyusunan, informasi yang disampaikan dalam laporan berpotensi tidak lengkap, tidak sistematis, atau bahkan tidak sesuai dengan tahapan dan hasil kegiatan yang sebenarnya. dari sisi **Adaptif**, Tanpa draft awal sebagai kerangka yang fleksibel, proses penyesuaian isi laporan menjadi lebih sulit karena tidak ada acuan yang dapat diperbarui secara bertahap.

Kegiatan : Penyusunan laporan kegiatan
optimalisasi pengelolaan arsip
menggunakan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Melaksanakan konsultasi dengan
pimpinan

Rincian Nilai BerAKHLAK :

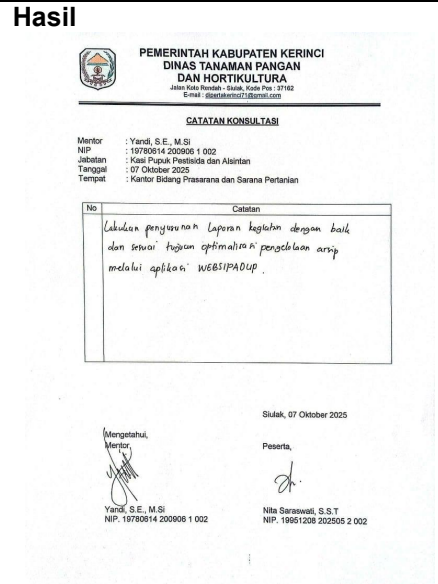
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** yang tercermin dari kemampuan penulis dalam menyampaikan hasil kerja secara jelas, terukur, dan berbasis data. Kompetensi diwujudkan melalui kesiapan penulis dalam menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan, capaian yang telah diperoleh, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan analisis yang logis dan faktual.

Nilai **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penulis dalam menyampaikan hasil kerja secara transparan, jujur, dan berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas diwujudkan melalui penyajian

laporan yang berisi data faktual, dokumentasi kegiatan, serta penjelasan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa rekayasa.

Nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan penulis untuk menyesuaikan diri terhadap arahan, masukan, dan dinamika kebutuhan organisasi selama proses penyusunan laporan. Sikap adaptif diwujudkan melalui keterbukaan dalam menerima saran atau koreksi dari pimpinan, kesediaan untuk melakukan revisi atau penyesuaian terhadap isi laporan, serta kesiapan mengubah pendekatan kerja agar hasil akhir lebih sesuai dengan harapan dan standar yang ditetapkan.

Bukti Output

Hasil	Dokumentasi
 PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA Jalan Patah Pindah - Siantan, Siantan Reg. 21142 E-mail : dpt@kerinci.go.id CATATAN KONSULTASI Mentor : Yandi, S.E., M.Si NIP : 19780814 200906 1 002 Jabatan : Kasu Pupuk Pestisida dan Akarintan Tanggal : 07 Oktober 2025 Tempat : Kantor Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian No : Catatan : Lakukan penyusunan Laporan kegiatan dengan baik dan sesuai tujuan optimalisasi pengelolaan air irigasi melalui aplikasi W66SI/PAADUP. Silalah, 07 Oktober 2025 Mengetahui, Mentor, Yandi, S.E., M.Si NIP. 19780814 200906 1 002 Peserta, Nita Saraswati, S.S.T NIP. 19961208 202505 2 002	

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Kompeten** akan berdampak pada tidak tampaknya kemampuan ASN dalam menyusun laporan berdasarkan arahan strategis dan standar kualitas yang tepat. Tanpa konsultasi, penyusunan laporan berpotensi tidak sesuai dengan format yang diharapkan, kurang mencerminkan capaian organisasi, serta tidak memuat

aspek evaluatif yang relevan dengan kebutuhan pimpinan. Dari sisi **Akuntabel**, Tanpa konsultasi, laporan yang dihasilkan tidak memiliki legitimasi atau pengesahan substansial dari pimpinan sebagai pihak yang berwenang, sehingga informasi yang disajikan dapat diragukan kesesuaiannya dengan kondisi nyata dan kebijakan organisasi. dari sisi **Adaptif**, Tanpa masukan langsung dari pimpinan, laporan yang disusun mungkin tidak fleksibel terhadap perubahan kebijakan, kurang relevan terhadap prioritas organisasi, atau tidak mencerminkan pembaruan informasi yang diperlukan.

Kegiatan : Penyusunan laporan kegiatan
optimalisasi pengelolaan arsip
menggunakan WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat laporan hasil akhir

Rincian Nilai BerAKHLAK :

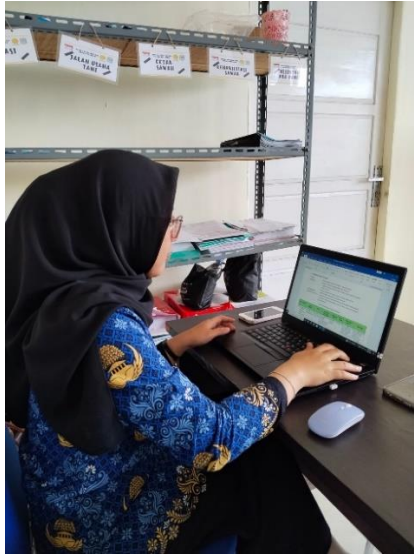
Dalam tahap kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor terkait menentukan kebutuhan fungsional website, Penulis menerapkan nilai **Akuntabel** yang tercermin dari tanggung jawab penulis dalam menyusun laporan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas diwujudkan melalui penyajian informasi yang sesuai dengan fakta di lapangan, didukung oleh data dan bukti kegiatan yang valid, seperti dokumentasi pelaksanaan, hasil evaluasi, serta capaian yang telah diperoleh.

Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan penulis dalam menyusun laporan yang sistematis, analitis, dan sesuai dengan standar penyusunan

dokumen pemerintahan. Kompetensi diwujudkan melalui ketelitian dalam mengolah data hasil kegiatan, kecermatan dalam menyusun narasi yang runtut dan logis, serta kemampuan mengaitkan hasil pelaksanaan dengan tujuan dan manfaat penerapan sistem digital.

Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari komitmen penulis untuk menyusun laporan yang informatif, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi pihak yang akan menggunakan atau menindaklanjutinya. Sikap berorientasi pelayanan diwujudkan melalui penyajian laporan yang tidak hanya memuat hasil kegiatan, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan dan solusi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan arsip digital di masa mendatang.

Bukti Output

Hasil	Dokumentasi
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA Jalan Kota Indragiri, Desa, Kota Indragiri, 37162 Telp. 0813-2700000 LAPORAN AKHIR KEGIATAN OPTIMALISASI PENYIMPANAN DATA PUPUK MELALUI WEBSIPADUP (WEBSITE PENYIMPANAN DATA PUPUK) A. LATAR BELAKANG Pengelolaan data pupuk bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci sebelumnya dilakukan secara manual sehingga menyebabkan proses pencarian arsip menjadi lama, risiko kehilangan data tinggi, serta efisiensi kerja menurun. Kondisi ini mendasak untuk dilakukan digitalisasi arsip guna mendukung prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, sejalan dengan Reformasi Birokrasi dan implementasi SPBE. Oleh karena itu, dirancang inovasi WEBSIPADUP sebagai media penyimpanan data pupuk secara digital. B. TUJUAN KEGIATAN 1. Mempercepat proses pencarian, penyimpanan, dan penyajian arsip data pupuk bersubsidi. 2. Mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan dokumen fisik. 3. Mendukung kemampuan ASN dalam pemanfaatan teknologi digital. 4. Membuatkan tata kelola data yang lebih transparan, efektif, dan akuntabel. C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa habitasi Latsar CPNS pada bulan September hingga Oktober 2025 di Bidang Pemasaran dan Sarana Pertanian, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci. D. PELAKSANAAN KEGIATAN 1. Konsultasi dengan mentor dan penyusunan gagasan digitalisasi data. 2. Perancangan dan pembuatan WEBSIPADUP menggunakan platform digital. 3. Penyusunan buku panduan penggunaan aplikasi. 4. Memberikan akses dan penerapan aplikasi kepada pengguna internal. 5. Pelaksanaan evaluasi melalui uji coba dan kuesioner. 6. Penyusunan laporan aktualisasi. E. HASIL KEGIATAN • Arsip pupuk bersubsidi berhasil terdigitalisasi melalui sistem WEBSIPADUP. • Proses pencarian dokumen lebih cepat (<10 detik). • Risiko kehilangan arsip menurun signifikan. • Pengguna dapat mengakses arsip kapan saja secara digital. • Aplikasi divalidasi oleh mentor dan dieminasikan kepada pegawai terkait. F. EVALUASI Pelaksanaan kegiatan aktualisasi melalui penerapan WEBSIPADUP secara umum berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem penyimpanan arsip digital dapat digunakan dengan efektif oleh pegawai, meskipun pada tahap awal ditemukan beberapa kendala teknis seperti kurangnya pemahaman sebagian pengguna terhadap penggunaan fitur aplikasi serta kebutuhan akan penyusunan tata letak arsip agar lebih mudah dipahami. Selain itu, sebagian pengguna masih terbiasa menggunakan metode manual sehingga memerlukan pendampingan intensif. Dari hasil uji coba dan pengumpulan umpan balik melalui kuesioner, mayoritas pengguna menyatakan bahwa aplikasi sangat membantu mempercepat akses data dan mempermudah proses pencarian arsip. G. REKOMENDASI a. Menetapkan WEBSIPADUP sebagai sistem resmi arsip digital melalui SOP internal. b. Memberikan pelatihan lanjutan bagi pegawai pengguna. c. Mengembangkan fitur statistik, backup otomatis, dan integrasi dengan database OPD terkait. d. Melakukan evaluasi berkala setiap 6 bulan untuk peningkatan aplikasi. H. PENUTUP Dengan terlaksanainya kegiatan aktualisasi ini, pengelolaan arsip data pupuk bersubsidi menjadi lebih efektif, efisien, cepat, aman, dan akuntabel. WEBSIPADUP diharapkan dapat menjadi sistem pendukung utama dalam tata kelola pupuk bersubsidi yang lebih modern dan profesional serta mendukung peningkatan kinerja instansi secara berkelanjutan.	

Dampak Jika tidak dilakukan :

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik, maka dari sisi dari sisi **Akuntabel** akan berdampak pada tidak adanya bukti pertanggungjawaban yang jelas terkait keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Tanpa laporan akhir, proses,

hasil capaian, kendala, serta rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi secara formal, sehingga menyulitkan pihak pimpinan maupun auditor dalam melakukan penilaian dan evaluasi. Dari sisi **Kompeten**, akan berdampak pada tidak terlihatnya kemampuan ASN dalam menyusun dokumen pertanggungjawaban secara profesional, sistematis, dan komprehensif. dari sisi **Berorientasi Pelayanan**, Tanpa laporan akhir, evaluasi terhadap manfaat website bagi pengguna, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk penyempurnaan layanan tidak terdokumentasi secara jelas, sehingga perbaikan layanan menjadi tidak terarah.

LAMPIRAN 2

Kegiatan 1. Tahap 1



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA**

Alamat : Jalan Raya Koto Rendah 37160

E-mail : dipertakerinci71@g-mail.com

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan
Dari : Nita Saraswati, S.S.T.
Tanggal : 11 September 2025
Nomor : 800/ /DTPH/IX/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan bimbingan untuk kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025

Sehubungan dengan Surat BKPSDMD Kabupaten Kerinci No. 800.1.4.1/15/BKPSDMD/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2025 dan Surat PPSDM Bukit Tinggi No. 800.2/1035/PPSDM-BKT tanggal 29 Agustus 2025 perihal Perubahan Kedua Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d 18 Tahun 2025.

Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan bapak untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas bantuan bapak kami ucapkan Terimakasih.

Pemohon

Nita Saraswati, S.S.T.

NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 1. Tahap 2



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : djertakerinci71@gmail.com

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Yandi, S.E., M.Si
NIP : 19780614 200906 1 002
Jabatan : Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Kantor Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

No	Catatan
	<i>Lanjutan sesuai arahan dan masukan dari evaluator.</i>

Siulak, 11 September 2025

Mengetahui,
Mentor,

Yandi, S.E., M.Si
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta,

Nita Saraswati, S.S.T
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 1. Tahap 3



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA**

Jalan Koto Rendah – Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nomor : 800/48/DTPH/IX/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yandi, S.E., M.Si
NIP : 19870614 200906 1 002
Jabatan : Kasi Pupuk Pesticida dan Alsintan

Dengan ini mengizinkan dan meyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Nita Saraswati, S.S.T.
NIP : 19951208 202505 2 002
Jabatan : Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan judul **“Optimalisasi Pengelolaan Arsip Data Pupuk Bersubsidi melalui WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci”**, dengan rincian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait WEBSIPADUP
2. Pembuatan WEBSIPADUP
3. Pembuatan buku digital panduan penggunaan WEBSIPADUP
4. Pelaksanaan sosialisasi WEBSIPADUP
5. Penerapan WEBSIPADUP
6. Pelaksanaan evaluasi penggunaan WEBSIPADUP
7. Penyusunan laporan kegiatan optimalisasi pengelolaan arsip menggunakan WEBSIPADUP

Siulak, 11 September 2025

Kasi Pupuk Pesticida dan Alsintan,



Yandi, S.E., M.Si

NIP. 19870614 200906 1 002

Kegiatan 2. Tahap 1

NOTULENSI HASIL DISKUSI DENGAN MENTOR

Hari, tanggal : Senin, 15 September 2025
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Kantor Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Peserta Diskusi : 1. Yandi, S.E., M.Si.
2. Nita Saraswati, S.S.T.

Notulen :

Diskusi terkait menentukan kebutuhan fungsional aplikasi WEBSIPADUP

1. Penulis menjelaskan kebutuhan fungsional aplikasi WEBSIPADUP
2. Mentor menyarankan untuk fokus di fitur unduh dan filter pencarian
3. Mentor menyarankan agar tampilan WEBSIPADUP sederhana dan mudah dipahami
4. Mentor menyarankan pemegang hak akses WEBSIPADUP
5. Mentor meminta rencana kegiatan dilaksanakan secara maksimal.

Mengetahui,
Mentor



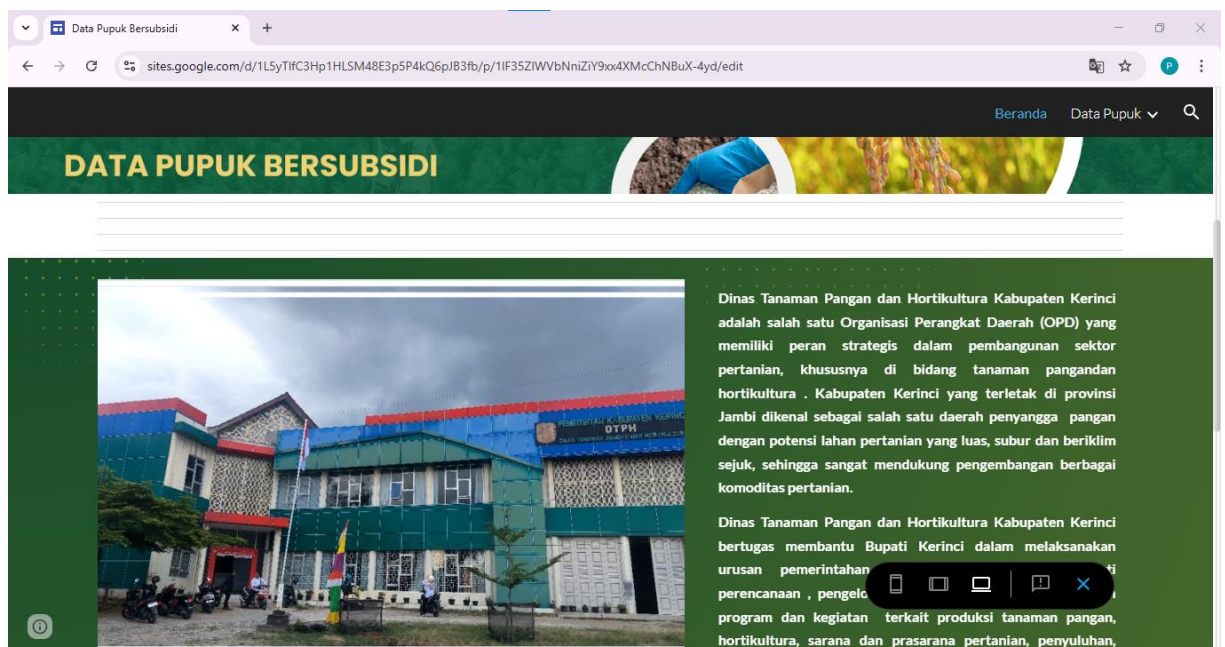
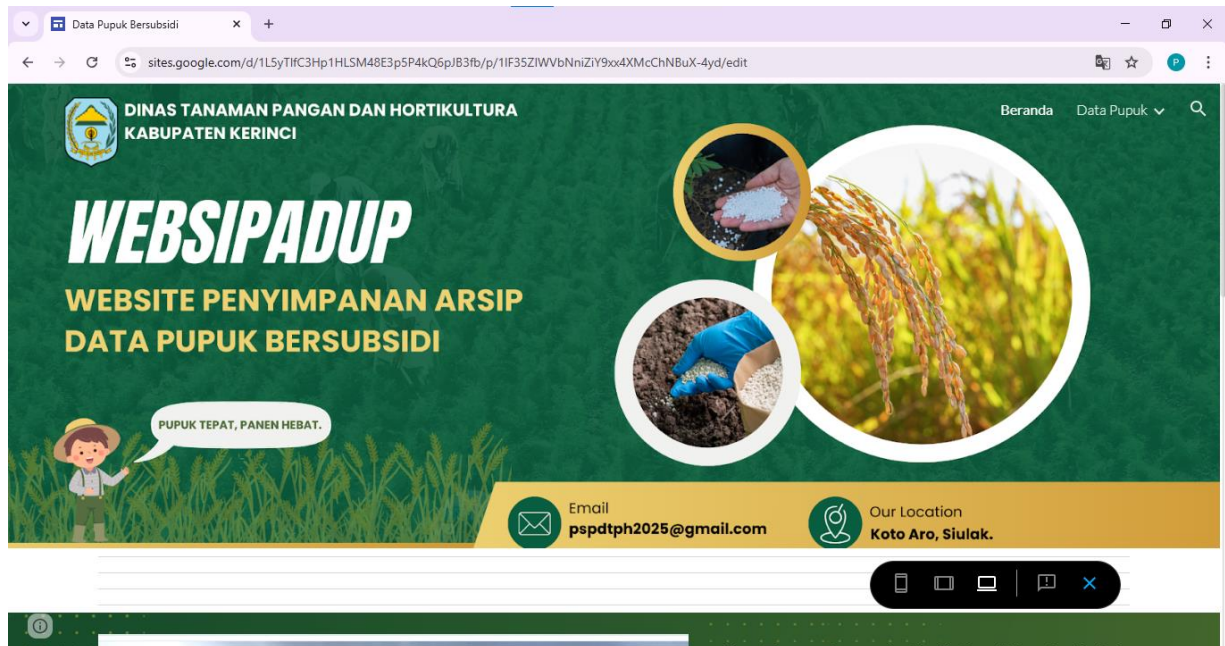
Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 19870614 200906 1 002

Peserta



Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 2. Tahap 2



Kegiatan 2. Tahap 3



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

OUTPUT HASIL PENGUJIAN WEBSIPADUP

Tanggal Pengujian : 20 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Pengembang Website : Nita Saraswati, S.S.T.
Mentor : Yandi, S.E., M.Si
Peserta Uji Coba : 1. Dian Mandela Pratiwi, S.Pt
2. Shely Aulia Rahmi, S.T
3. Tesi Ananda Putri, S.TP

1. Tujuan Uji Coba

Untuk memastikan bahwa WEBSIPADUP (Sistem Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi) berjalan sesuai kebutuhan pengguna, mudah digunakan, serta mampu menyajikan data secara tepat, cepat, dan akurat.

Tabel Output hasil pengujian WEBSIPADUP

Fitur yang Diuji	Deskripsi Fungsi	Hasil Pengujian	Rekomendasi Perbaikan
Halaman Beranda	Menampilkan : - Judul website - Menu utama - Profil singkat instansi	Tampilan beranda muncul dengan baik, navigasi berjalan lancar. Namun belum ada kontak admin yang bisa dihubungi.	o Lengkapi dengan informasi kontak admin.
Fitur Unggah Arsip Data	Admin dapat mengunggah dokumen arsip data pupuk (Alokasi, Realokasi, Rekapitulasi RDKK dll) dalam bentuk pdf.	Proses unggah berjalan lancar, file berhasil tersimpan.	
Fitur Unduh Arsip Data	Menyediakan opsi unduh arsip data pupuk berdasarkan kategori tahun.	Fungsi unduh berjalan dengan baik dan file dapat dibuka. Namun masih terdapat kesalahan antara nama file di website dengan file yang ter unduh.	o Periksa dan sinkronkan lagi semua data yang telah di unggah.
Fitur Pencarian Arsip	Pengguna dapat mencari arsip data pupuk dengan memasukkan kata kunci nama file.	Fitur pencarian berfungsi dengan baik dan hasil pencarian relevan.	

Mengetahui,
Mentor,

Yandi, S.E., M.Si
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta,

Nita Saraswati, S.S.T
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 2. Tahap 4



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

MEMVALIDASI WEBSIPADUP BERSAMA MENTOR

Tanggal Pengujian : 23 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Pengembang Website : Nita Saraswati, S.S.T.
Mentor : Yandi, S.E., M.Si
Jabatan : Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan

Tabel Output Hasil Validasi WEBSIPADUP

Fitur yang Diuji	Deskripsi Fungsi	Hasil Validasi
Halaman Beranda	Menampilkan : - Judul website - Menu utama - Profil singkat instansi	Tampilan beranda muncul dengan baik, navigasi berjalan lancar. kontak admin yang bisa dihubungi sudah tercantum.
Fitur Unggah Arsip Data	Admin dapat mengunggah dokumen arsip data pupuk (Alokasi, Realokasi, Rekapitulasi RDKK dll) dalam bentuk pdf.	Proses unggah berjalan lancar, file berhasil tersimpan.
Fitur Unduh Arsip Data	Menyediakan opsi unduh arsip data pupuk berdasarkan kategori tahun.	Fungsi unduh berjalan dengan baik dan file dapat dibuka. Nama file di website dengan file yang ter unduh sudah sesuai.
Fitur Pencarian Arsip	Pengguna dapat mencari arsip data pupuk dengan memasukkan kata kunci nama file.	Fitur pencarian berfungsi dengan baik dan hasil pencarian relevan.

Berdasarkan hasil validasi, WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk) dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap sosialisasi, karena seluruh fitur utama telah berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Mengetahui,
Mentor,


Yandi, S.E., M.Si
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta,


Nita Saraswati, S.S.T
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 3. Tahap 1



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Yandi, S.E., M.Si
NIP : 19780614 200906 1 002
Jabatan : Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Kantor Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

No	Catatan
	Daftar pengguna website penyimpanan data pupuk bersubsidi (WEBSIPADUP) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci : 1. Yandi, S.E., M.Si (Kasi Pupuk Pestisida Alsintan) 2. Nita Saraswati (Analisis PSP) 3. Milya Siryati (Analisis PSP) 4. Dinn Mandela Pratiwi (Pengawas Alsintan).

Mengetahui,
Mentor,

Yandi, S.E., M.Si
NIP. 19780614 200906 1 002

Siulak, 24 September 2025

Peserta,

Nita Saraswati, S.S.T
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 3. Tahap 2



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

DRAFT AWAL BUKU PANDUAN PENGOPERASIAN WEBSIPADUP

I. Pendahuluan

WEBSIPADUP (Website Sistem Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi) merupakan sistem digital yang digunakan oleh Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci untuk menyimpan, mengelola, dan membagikan data terkait pupuk bersubsidi secara efisien. Panduan ini disusun untuk mempermudah pengguna dalam mengakses, mengunduh, serta memahami langkah-langkah penggunaan WEBSIPADUP baik melalui komputer maupun smartphone.

II. Cara Mengakses WEBSIPADUP

1. Buka peramban (browser) di perangkat Anda.
2. Ketik alamat situs:
<https://sites.google.com/view/datapupukdtphkabkerinci/beranda>
3. Anda akan diarahkan ke **halaman beranda WEBSIPADUP** yang berisi tautan menuju arsip data pupuk bersubsidi.

III. Cara Mengunduh Data Pupuk Bersubsidi

1. Pada beranda, pilih **tahun data** yang ingin diakses.
2. Klik menu **Data Pupuk** yang terletak di pojok kanan laman.
3. Anda akan diarahkan ke halaman **Arsip Data** untuk tahun yang dipilih.
4. Temukan file yang dibutuhkan, kemudian klik tombol **Download** di sisi kanan nama file.
5. File akan otomatis terunduh dan tersimpan di perangkat Anda.

IV. Catatan Tambahan

- Proses pengunduhan data melalui **smartphone** memiliki tahapan yang sama seperti melalui komputer/laptop.
- Untuk tampilan terbaik, aktifkan **mode desktop** pada browser smartphone saat mengakses WEBSIPADUP.
- Pastikan koneksi internet stabil agar proses unduhan berjalan lancar.

V. Penutup

Dengan mengikuti panduan ini, diharapkan seluruh pengguna dapat mengakses dan memanfaatkan data pupuk bersubsidi secara lebih efektif dan efisien. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Kegiatan 3. Tahap 3



CARA MENDOWNLOAD DATA PUPUK BERSUBSIDI MELALUI WEBSIPADUP

1

Buka browser dan ketik alamat situs WEBSIPADUP



<https://sites.google.com/view/datapupukdtphkabkerinci/beranda>

2

Anda akan masuk ke laman beranda WEBSIPADUP



3

Pada pojok kanan laman, klik **Data Pupuk**

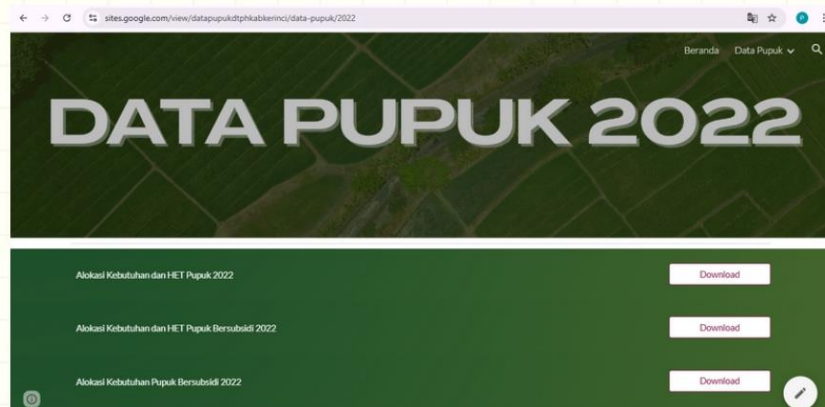


4

Pilih tahun data yang ingin dicari, lalu klik.



⑤ Anda akan masuk ke laman arsip data pada tahun tersebut

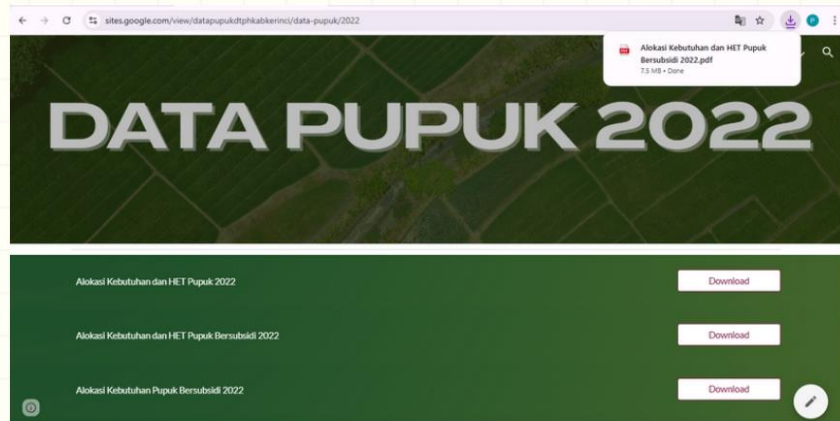


⑥ Untuk mengunduh data, klik **Download** pada sisi kanan nama file



7

File akan terunduh dan tersimpan di perangkat anda



6 Catatan Tambahan

- Panduan pengoperasian WEBSIPADUP pada browser smartphone memiliki tahapan yang sama dengan pengoperasian melalui komputer/laptop.
- Untuk hasil terbaik, saat mengunjungi WEBSIPADUP melalui smartphone, disarankan untuk menggunakan mode desktop pada browser anda.

Kegiatan 4. Tahap 1



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

Daftar Pengguna WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi)

Tanggal Penyusunan : 29 September 2025

Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

No.	Nama pengguna	Jabatan/Peran	Hak Akses
1.	Yandi, S.E.,M.Si	Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan	Supervisor
2.	Nita Saraswati, S.S.T.	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian	Admin utama
3.	Milya Siryati, S.TP	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian	Pengguna Internal
4.	Dian Mandela Pratiwi, S.Pt	Pengawas Alat Mesin Pertanian	Pengguna Internal

Keterangan Tambahan:

- Data pengguna ini disusun berdasarkan hasil konsultasi, uji coba, dan kebutuhan akses masing-masing pihak.
- Pengelolaan akun dilakukan oleh **Admin Utama (Nita Saraswati)** di bawah pengawasan **Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan (Yandi, S.E., M.Si)** untuk menjaga keamanan data

Mengetahui,
Mentor

Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta

Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951208 202505 2 002

16.36

0,00 K/S 4G VoLTE 4G 61



Milya Siryati



Selamat pagi/siang, Bapak/Ibu 🙏
Dalam rangka optimalisasi pengelolaan data pupuk bersubsidi, kami telah menyusun Buku Panduan Pengoperasian WEBSIPADUP dan Kuesioner Evaluasi Pengguna.
Mohon kesediaannya untuk membaca panduan, mencoba pengoperasian WEBSIPADUP dan mengisi kuesioner sebagai bahan perbaikan website ke depan. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

14.48 ✓✓

<https://sites.google.com/view/datapupukdtphkabkerinci/beranda>

Berikut website penyimpanan data pupuk bersubsidi bidang PSP DTPH Kab.Kerinci

Diedit 14.48 ✓✓



Buku Panduan Pengoperasian WEBSIPADUP.pdf



6 halaman • 2,8 MB • PDF

14.48 ✓✓

Kegiatan 4. Tahap 2



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

CATATAN KENDALA PENGOPERASIAN WEBSIPADUP

Tanggal Pencatatan : 30 September 2025
Unit Kerja : Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
Pencatat : Nita Saraswati, S.S.T.
Mentor : Yandi, S.E., M.Si

No	Komponen / Menu	Uraian Kendala	Tingkat Kendala	Penyebab	Status
1	Menu Unduh Arsip Data	Nama file hasil unduhan tidak sesuai dengan nama aslinya	Ringan	Kesalahan pada format nama file di database	Sudah diperbaiki
3	Warna Tampilan Tombol	Tombol "Download" kurang kontras di layar ponsel	Ringan	Warna latar belakang terlalu mirip	Sudah diperbaiki

Kesimpulan:

Kendala yang ditemukan selama pengoperasian WEBSIPADUP bersifat ringan dan tidak mengganggu fungsi utama aplikasi. Langkah-langkah perbaikan telah dilakukan agar pengoperasian WEBSIPADUP dapat berjalan lancar dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pengunduhan data pupuk bersubsidi secara cepat, tepat, dan efisien.

Mengetahui,
Mentor

Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta

Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 4. Tahap 3



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

MATRIKS REKAPITULASI DATA ARSIP YANG TELAH DIUNGGAH KE WEBSIPADUP (WEBSITE PENYIMPANAN DATA PUPUK)

No	Nama File	Jumlah
2025		
1	SK (Alokasi, Realokasi, Penetapan Tim Verval, Petugas e-RDKK)	11
2	Rekap Penyaluran Pupuk Bersubsidi	2
3	Lain-lain (Daftar PPTS di Kab. Kerinci)	1
2022		
1	SK (Alokasi, Realokasi, Penetapan Tim Verval, Petugas e-RDKK)	8
2	Rekap Penyaluran Pupuk Bersubsidi	1
2021		
1	SK (Alokasi, Realokasi, Penetapan Tim Verval, Petugas e-RDKK)	10
2	Rekap Penyaluran Pupuk Bersubsidi	4
2020		
1	SK (Alokasi, Realokasi, Penetapan Tim Verval, Petugas e-RDKK)	7
2	Rekap Penyaluran Pupuk Bersubsidi	9
3	Lain-lain (Rekap RDKK, Blanko RDKK)	2
2019		
1	SK (Alokasi, Realokasi, Penetapan Tim Verval, Petugas e-RDKK)	9
2	Rekap Penyaluran Pupuk Bersubsidi	12
3	Lain-Lain (Surat dari Pertani)	1
2018		
1	SK (Alokasi, Realokasi, Penetapan Tim Verval, Petugas e-RDKK)	11
2	Rekap Penyaluran Pupuk Bersubsidi	4
3	Lain-Lain (Rekap RDKK, Usulan Realokasi)	2
Total		94

Kerinci, 02 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta

Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 5. Tahap 1

Kuesioner Evaluasi Pengoperasian WEBSIPADUP (Website penyimpanan data pupuk bersubsidi) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci

nita.saras94@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

Seberapa mudah anda mengakses WEBSIPADUP melalui perangkat (komputer atau smartphone) ?

1 2 3 4 5

Sangat sulit ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat mudah

Panduan pengoperasian WEBSIPADUP mudah dipahami

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Bagaimana kecepatan WEBSIPADUP saat membuka dan mengunduh data?

1 2 3 4 5

Sangat lambat ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat cepat

Kegiatan 5. Tahap 2



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF KUESIONER EVALUASI PENGOPERASIAN WEBSIPADUP

I. ANALISIS Kuantitatif

1. Jumlah Responden dan Pertanyaan

- Jumlah responden : 3 orang
- Jumlah pertanyaan : 7 butir (6 pertanyaan tertutup, 1 pertanyaan terbuka berisi saran)

2. Rekapitulasi Hasil (Pendekatan Skor dan Frekuensi Positif)

Berdasarkan isi jawaban yang umumnya positif ("sudah baik", "mudah digunakan", "bermanfaat", dan "harap dikembangkan"), maka hasil penilaian dapat direkap secara estimatif sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Responden Menilai Positif	Persentase Kepuasan
1	Kemudahan mengakses situs WEBSIPADUP	3 dari 3	100%
2	Kejelasan tampilan dan menu	3 dari 3	100%
3	Kemudahan mengunduh atau mencari data	2 dari 3	66,7%
4	Kecepatan membuka laman dan file	2 dari 3	66,7%
5	Manfaat bagi pekerjaan sehari-hari	3 dari 3	100%
6	Kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna	3 dari 3	100%
7	Saran dan harapan pengembangan aplikasi	3 responden memberikan saran positif	—

- Rata-rata tingkat kepuasan pengguna:
= $(100 + 100 + 66.7 + 66.7 + 100 + 100) / 6$
= 88% (kategori sangat baik)

II. ANALISIS KUALITATIF

1. Pola Umum Jawaban

Ketiga responden memberikan kesan umum bahwa WEBSIPADUP sudah berjalan dengan baik, mudah digunakan, dan bermanfaat. Berikut rangkuman isi jawaban terbuka (pertanyaan ke-7):

- Responden 1:
"Semoga ke depan pengembangan web dapat ditingkatkan menjadi lebih baik."
- Responden 2:
"Sudah baik dan cukup mudah digunakan."
- Responden 3:
"Semoga dapat digunakan meskipun telah selesai pelaksanaan aktualisasi."

2. Interpretasi Temuan

- Aspek kemudahan: Semua responden menilai WEBSIPADUP mudah dioperasikan, baik dalam mengakses laman maupun menelusuri menu.
- Aspek manfaat: Aplikasi dinilai mempercepat pekerjaan dan mengurangi ketergantungan terhadap arsip manual.
- Aspek pengembangan: Ada harapan agar aplikasi terus dikembangkan, khususnya dalam pemeliharaan berkelanjutan pasca-aktualisasi.

3. Potensi Perbaikan

- Menambahkan fitur pencarian cepat berdasarkan kata kunci.
- Menyempurnakan tampilan mode mobile agar lebih responsif.
- Menjaga agar situs tetap aktif dan diperbarui secara berkala.

Kerinci, 03 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor



Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta



Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 5. Tahap 3



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

SURAT VALIDASI WEBSIPADUP (Website Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yandi, S.E., M.Si
Jabatan : Mentor / Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan
Unit Kerja : Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
2. Nama : Nita Saraswati, S.S.T.
Jabatan : CPNS Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Menyatakan bahwa:

Website Penyimpanan Data Pupuk Bersubsidi atau WEBSIPADUP yang dikembangkan oleh Nita Saraswati, S.S.T sebagai aktualisasi Latihan Dasar CPNS Tahun 2025 telah melalui proses uji coba dan validasi. Berdasarkan hasil uji coba bersama mentor dan rekan kerja, aplikasi dinyatakan berfungsi dengan baik dan siap digunakan untuk mendukung digitalisasi arsip data pupuk bersubsidi.

Adapun beberapa kendala ringan telah diperbaiki, seperti penyesuaian nama file unduhan dan perbaikan tampilan halaman beranda. Dengan demikian, **WEBSIPADUP dinyatakan layak untuk diterapkan secara internal** di lingkungan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.

Kerinci, 09 Oktober 2025

Divalidasi oleh,
Mentor

Yandi, S.E., M.Si.
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta

Nita Saraswati, S.S.T.
NIP. 19951208 202505 2 002

Mengetahui,
Kepala Bidang PSP

Dapril, S.P., S.E.
NIP. 19710318 199903 1 004

Kegiatan 6. Tahap 1

Kegiatan : Pelaksanaan **Konsultasi** dengan mentor terkait WEBSIPADUP

Tahapan Kegiatan : Membuat Nota Dinas/Telaah Staf

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan membuat nota dinas/telaah staf, menyusun nota dinas bukan sekadar administrasi, tetapi wujud tanggung jawab dalam mencatat proses konsultasi, tujuan kegiatan, serta pokok bahasan yang akan didiskusikan dengan mentor. Dengan menyusun nota dinas secara **Akuntabel**, proses konsultasi mengenai aplikasi WEBSIPADUP menjadi terdokumentasi dengan baik, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan maupun rekan kerja, sekaligus menjadi bukti bahwa setiap langkah pengembangan aplikasi dilakukan secara profesional, terbuka, dan sesuai dengan tata kelola yang baik.

Penerapan nilai **Kompeten** menjadikan nota dinas sebagai wujud profesionalisme sekaligus sarana untuk menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan kualitas hasil kerja. Dengan menunjukkan kompetensi, Penulis memastikan nota dinas tidak hanya formalitas, tetapi juga instrumen komunikasi resmi yang efektif untuk menjembatani koordinasi dengan mentor. Hal ini juga mencerminkan penguasaan terhadap substansi aplikasi WEBSIPADUP, sehingga isi nota dinas benar-benar relevan dengan kebutuhan konsultasi dan mendukung kelancaran proses pengembangan aplikasi.

Nilai **Adaptif** diwujudkan melalui penyesuaian format, bahasa, maupun isi agar sesuai dengan konteks digitalisasi dan arah

pengembangan aplikasi. Penulis dituntut mampu merespons perubahan dengan cepat, misalnya menyertakan agenda yang relevan dengan isi

Kegiatan 6. Tahap 2



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Yandi, S.E., M.Si
NIP : 19780614 200906 1 002
Jabatan : Kasi Pupuk Pestisida dan Alsintan
Tanggal : 07 Oktober 2025
Tempat : Kantor Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

No	Catatan
	<i>Lakukan penyusunan laporan kegiatan dengan baik dan sesuai tujuan optimalisasi pengelolaan arsip melalui aplikasi WEBSIPADUP.</i>

Siulak, 07 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor,

Yandi, S.E., M.Si
NIP. 19780614 200906 1 002

Peserta,

Nita Saraswati, S.S.T
NIP. 19951208 202505 2 002

Kegiatan 6. Tahap 3



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Koto Rendah - Siulak, Kode Pos : 37162
E-mail : dipertakerinci71@gmail.com

LAPORAN AKHIR KEGIATAN OPTIMALISASI PENYIMPANAN DATA PUPUK MELALUI WEBSIPADUP (WEBSITE PENYIMPANAN DATA PUPUK)

A. LATAR BELAKANG

Pengelolaan data pupuk bersubsidi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci sebelumnya dilakukan secara manual sehingga menyebabkan proses pencarian arsip menjadi lama, risiko kehilangan data tinggi, serta efisiensi kerja menurun. Kondisi ini mendesak untuk dilakukan digitalisasi arsip guna mendukung prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, sejalan dengan Reformasi Birokrasi dan implementasi SPBE. Oleh karena itu, dirancang inovasi WEBSIPADUP sebagai media penyimpanan data pupuk secara digital.

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Mempercepat proses pencarian, penyimpanan, dan penyajian arsip data pupuk bersubsidi.
2. Mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan dokumen fisik.
3. Mendukung kemampuan ASN dalam pemanfaatan teknologi digital.
4. Mewujudkan tata kelola data yang lebih transparan, efektif, dan akuntabel.

C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa habituasi Latsar CPNS pada bulan September hingga Oktober 2025 di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Konsultasi dengan mentor dan penyusunan gagasan digitalisasi data.
2. Perancangan dan pembuatan WEBSIPADUP menggunakan platform digital.
3. Penyusunan buku panduan penggunaan aplikasi.
4. Memberikan akses dan penerapan aplikasi kepada pengguna internal.
5. Pelaksanaan evaluasi melalui uji coba dan kuesioner.
6. Penyusunan laporan aktualisasi.

E. HASIL KEGIATAN

- Arsip pupuk bersubsidi berhasil terdigitalisasi melalui sistem WEBSIPADUP.
- Proses pencarian dokumen lebih cepat (<15 detik).
- Risiko kehilangan arsip menurun signifikan.
- Pengguna dapat mengakses arsip kapan saja secara digital.
- Aplikasi divalidasi oleh mentor dan diseminasi kepada pegawai terkait.

F. EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi melalui penerapan WEBSIPADUP secara umum berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem penyimpanan arsip digital dapat digunakan dengan efektif oleh pegawai, meskipun pada tahap awal ditemukan beberapa kendala teknis seperti kurangnya pemahaman sebagian pengguna terhadap penggunaan fitur aplikasi serta kebutuhan akan penyesuaian tata letak arsip agar lebih mudah dipahami. Selain itu, sebagian pengguna masih terbiasa menggunakan metode manual sehingga memerlukan pendampingan intensif. Dari hasil uji coba dan pengumpulan umpan balik melalui kuesioner, mayoritas pengguna menyatakan bahwa aplikasi sangat membantu mempercepat akses data dan mempermudah proses pencarian arsip.

G. REKOMENDASI

- a. Menetapkan WEBSIPADUP sebagai sistem resmi arsip digital melalui SOP internal.
- b. Memberikan pelatihan lanjutan bagi pegawai pengguna.
- c. Mengembangkan fitur statistik, backup otomatis, dan integrasi dengan database OPD terkait.
- d. Melakukan evaluasi berkala setiap 6 bulan untuk peningkatan aplikasi

H. PENUTUP

Dengan terselesaikannya kegiatan aktualisasi ini, pengelolaan arsip data pupuk bersubsidi menjadi lebih efektif, efisien, cepat, aman, dan akuntabel. WEBSIPADUP diharapkan dapat menjadi sistem pendukung utama dalam tata kelola pupuk bersubsidi yang lebih modern dan profesional serta mendukung peningkatan kinerja instansi secara berkelanjutan.